

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
PRICE EARNING RATIO, DAN *FREE CASH FLOW*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PADA SEKTOR PERBANKAN PERIODE
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Intan Mustikawati Putri

NIM : 211105010050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
PRICE EARNING RATIO, DAN *FREE CASH FLOW*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PADA SEKTOR PERBANKAN PERIODE
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

Intan Mustikawati Putri
NIM : 211105010050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
PRICE EARNING RATIO, DAN *FREE CASH FLOW*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PADA SEKTOR PERBANKAN PERIODE
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Intan Mustikawati Putri
NIM : 211105010050

Disetujui Pembimbing



Dr. Hi Nurul Setianingrum, S.E, M.M
NIP. 196905231998032001

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
PRICE EARNING RATIO, DAN *FREE CASH FLOW*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PADA SEKTOR PERBANKAN PERIODE
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Februari 2025

Tim Penguji :

Ketua

Ana Pratiwi, M.SA.

NIP 198809232019032003

Sekretaris

H. Muzayyin, S.E.I., M.E.

NIP 197808142023211011

Angota:

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si, CHRA. (
2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. (

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Uba diyah, M.Ag.

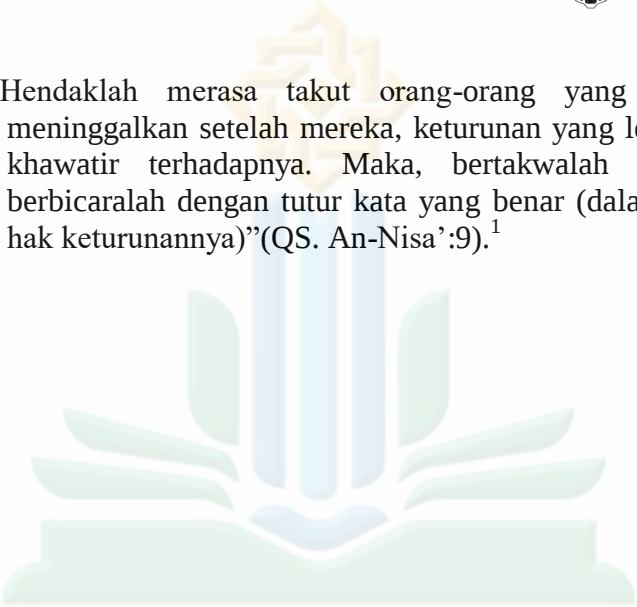
NIP. 196812261996031001



MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)”(QS. An-Nisa’:9).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Qur'an NU, diakses Februari 28, 2025, <https://quran.nu.or.id/an-nisa/9>.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan rahmat serta hidayahnya atas dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga saya haturkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yakni Bapak Saleh dan Ibu Sri Marhaendra Wagianti S.Pd terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang telah dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih untuk selalu berada disisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Papa, Mama, putri kecilmu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
2. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu.
3. Penulis buku sekaligus seorang akademisi yaitu Bapak Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Bus. Acc., Ph.D., selaku akademisi di bidang korporat keuangan yang telah memberikan literatur sehingga skripsi ini dapat tersusun secara baik dan benar.

4. Kakak kandung yaitu Mohammad Rivaldi Darmawan, S.M. yang selalu memberikan semangat serta doa dan motivasi.
5. Teman-teman seperjuangan prodi kelas perbankan syariah 2 khususnya Silvi Salavi Sauqina dan Sofiatul Munawaroh yang telah memberikan semangat, doanya dan selalu menemani penulis selama masa kuliah.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.AG., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ana Pratiwi, S.E., A.K., M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Agung Parmono, S.E, M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungan terkait akademik.
6. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan ilmu dalam pengerjaan skripsi ini selama program perkuliahan S 1. Terimakasih atas arahan, bimbingan, perhatian dan kesabaran yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan sesuai harapan.

7. Prof. Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si., CHRA selaku penguji utama sidang skripsi, terima kasih atas saran dan masukannya kepada penulis sehingga membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu bagi penulis selama masa perkuliahan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 10 Februari 2025

Intan Mustikawati Putri
NIM: 211105010050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Intan Mustikawati Putri, Nurul Setianingrum, 2025: *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Price Earning Ratio dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023.*

Kata kunci: *Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Free Cash Flow, Dividend Payout Ratio, Perbankan.*

Kinerja keuangan merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan dan pemegang saham (investor). Perusahaan perbankan membagikan dividen setiap tahun, tetapi keuntungan yang tinggi bukan jaminan bahwa dividen yang dibagikan juga akan tinggi.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan? 2) Apakah Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan? 3) Apakah *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan? 4) Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan? 5) Apakah *Free Cash Flow* (FCF) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan? 6) Apakah Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), PER, dan FCF secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas (CR) terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan. 2) Menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan. 3) Menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* (DER) terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan. 4) Menguji dan menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan. 5) Menguji dan menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* (FCF) terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan. 6) Menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), PER, dan FCF secara simultan terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan serta mengolah data laporan keuangan yang berupa laporan tahunan 9 Sektor Perbankan periode tahun 2019-2023.

Penelitian ini sampai pada simpulan yaitu: Secara parsial 1) Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perbankan. 2) Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perbankan. 3) *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perbankan. 4) *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perbankan. 5) *Free Cash Flow* (FCF) berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perbankan. Secara simultan, Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Free Cash Flow* (FCF) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perbankan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variabel Penelitian.....	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional	12
G. Asumsi Penelitian	16
H. Hipotesis	16

I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	26
1. Teori <i>The Bird in The Hand</i>	27
2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	28
3. Rasio Keuangan	29
4. Likuiditas	30
5. Profitabilitas.....	30
6. <i>Leverage</i>	31
7. <i>Price Earning Ratio</i>	32
8. <i>Free Cash Flow</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
D. Analisis Data.....	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data	47
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	54
D. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran-Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
1. Matriks Penelitian	86
2. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	88
3. Estimasi Pendekatan Model Data Panel.....	89
4. Teknik Analisa Data.....	92
5. Surat Izin Penelitian.....	94
6. Surat Selesai Penelitian.....	95
7. Surat Plagiasi	96
8. Surat Selesai Bimbingan.....	97
9. Biodata Penulis	98

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 <i>Dividend Payout Ratio</i> Sektor Perbankan.....	5
1.2 Indikator Variabel	11
2.1 Penelitian Terdahulu	24
4.1 Data Perhitungan Variabel Independen	47
4.2 Data Perhitungan Variabel Dependen.....	52
4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	57
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.6 Hasil Uji Autokorelasi	59
4.7 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i>	60
4.8 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	61
4.9 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	62
4.10 Hasil Uji Chow	63
4.11 Hasil Uji Hausman	64
4.12 Hasil Uji Parsial (T)	65
4.13 Hasil Uji Simultan (F)	70

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Hasil Uji Normalitas	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan dan pemegang saham (investor). Kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan dalam mengelola modal perusahaan. Berdasarkan hal tersebut kinerja keuangan perusahaan sangat mempengaruhi laba yang dihasilkan serta bisa mengevaluasi seberapa efektif dan efisien operasional aktivitas perusahaan selama periode waktu tertentu, semakin baik kinerja keuangan perusahaan semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan.²

Bank diharuskan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan, triwulan, dan bulanan.³ Laporan keuangan berisi laporan neraca, laporan laba dan rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.⁴ Adapun untuk mengukur likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio*, Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Free Cash Flow* (FCF). Oleh karena itu laporan keuangan akan membantu investor atau pemegang saham untuk membuat suatu keputusan *financial* yang tepat.

² Atang H dan Nagian T, *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan* (Bandung: Universitas Pasundan, 2021), 33.

³ Peraturan Bank Indonesia. Undang-Undang Nomor 3/22/PBI/2001 Tahun 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.

⁴ Taufiq Akbar, *Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 18, <https://dosen.perbanas.id/docs/wp-content/uploads/2020/08/Monograf-Kajian-Kinerja-Profitabilitas-Bank.pdf>.

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu indikator keberhasilan yang paling penting dalam dunia bisnis, terutama bagi sektor perbankan yang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian suatu negara. Perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi tantangan untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi global, perubahan regulasi, dan persaingan yang semakin ketat.⁵

Perusahaan perbankan membagikan dividen setiap tahun, tetapi keuntungan yang tinggi bukan jaminan bahwa dividen yang dibagikan juga akan tinggi. Pemegang saham harus mampu menempatkan investasi untuk mendapatkan dividen yang sesuai dengan yang diharapkan dan menghindari risiko yang tidak diinginkan. Investor harus mempertimbangkan semua faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pembagian dividen.

Kebijakan dividen merupakan bagian penting dari keputusan tentang pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen menentukan apakah keuntungan perusahaan pada akhir tahun akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan untuk menambah modal perusahaan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang.⁶

Perusahaan menggunakan kebijakan dividen untuk menentukan jumlah uang tunai (dividen) yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

⁵ Siti Nurul Hidayati dan Hwihanus, "Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Risiko, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

⁶ Pradnyawati et al, "Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 2 No. 1 (2022): 2196.

Kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio dividen per saham terhadap laba per saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 sampai 2023.⁷

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, Faktor pertama yaitu Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya (utang) ketika jatuh tempo pembayaran. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Tujuan menggunakan rasio ini karena dapat mengukur seberapa baik perusahaan dapat membayar utang jangka pendek dengan aset lancarnya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat membagikan dividen karena mereka dapat membiayai semua operasionalnya tanpa hutang. Dengan kata lain, semakin besar posisi likuiditas suatu perusahaan semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen.

Faktor Kedua adalah Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan (laba) bagi investor. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) salah satu ukuran yang tepat untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam hal kesejahteraan pemegang sahamnya. Hal ini sangat penting karena ROE dapat mengukur kinerja keuangan dan dapat

⁷ Junli R et.al, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, Vol. 13 No. 2 (2023): 203.

membantu investor mengetahui seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dividen.⁸

Faktor ketiga yaitu, *Leverage* adalah komponen lain yang memengaruhi kebijakan dividen. *Leverage* biasanya digunakan oleh investor untuk menentukan seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. Dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menghitung rasio *leverage*.⁹

Faktor keempat yaitu *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan. PER merupakan rasio penilaian pasar yang menunjukkan apakah harga saham dinilai mahal atau murah berdasarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih atau laba per lembar saham.¹⁰

Faktor kelima yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu *Free Cash Flow* (FCF) atau Arus Kas Bebas merupakan salah satu cara untuk mengukur dan menilai pertumbuhan, kinerja keuangan, dan kesehatan perusahaan. Disisi lain, FCF ini merupakan kas yang tersisa dari aktivitas operasional bisnis

⁸ Erry Setiawan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset serta Pengaruhnya Terhadap Leverage pada Perusahaan: Teori hingga Empirik, 2022, 66, <https://www.rcipress.rcipublisher.org/index.php/rcipress/catalog/view/247/283/1024-1>.

⁹ Pradnyawati et al, "Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 2 No. 1, (2022).

¹⁰ Wiratno et. al, "Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 No. 12, (2022).

yang dapat digunakan untuk pembayaran dividen, ekspansi, atau pelunasan utang.¹¹

Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, periode di mana sektor perbankan menghadapi berbagai tantangan, termasuk pandemi COVID-19, digitalisasi layanan, dan dinamika regulasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *price earning ratio*, dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.

Tabel 1.1
Dividend Payout Ratio (DPR) Sektor Perbankan Tahun 2019-2023

No	Saham	2019	2020	2021	2022	2023
1.	PT. Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	60%	65%	85%	85%	80%
2.	PT. Bank Negara Indonesia (BBNI)	25%	25%	25%	40%	50%
3.	PT. Bank Mandiri (BMRI)	45%	60%	60%	60%	60%
4.	PT. Bank Tabungan Negara (BBTN)	10%	0%	10%	20%	20%
5.	PT. Bank CIMB Niaga (BNGA)	40%	60%	60%	60%	50%
6.	PT. Bank Central Asia (BBCA)	22%	48%	49%	62%	68%
7.	PT. Bank Danamon Indonesia (BDMN)	35%	35%	35%	35%	35%
8.	PT. Bank Maybank (BNII)	29%	18%	21%	22%	38%
9.	PT. Bank Mega (MEGA)	70%	70%	70%	70%	70%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan data di atas, fenomena atau realita *dividend payout ratio* yang dibagikan oleh perusahaan sektor perbankan dari tahun 2019 sampai

¹¹ Murifal Badar, "Free Cash Flow Analysis Indikator Bagi Investor dalam Mengukur Pertumbuhan Keuangan Perusahaan" *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol. 4 No. 2, (2020).

2023 tingkat rasio DPR masing-masing perbankan mengalami penurunan dan kenaikan (*fluktuasi*). Faktor penyebabnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (BBRI) pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami pelemahan atau menurun yang disebabkan oleh besarnya aliran dana asing keluar atau *capital outflow*, investor asing melepas saham BBRI hingga Rp 211,2 miliar setelah mendapatkan dividen pada tahun 2022. Faktor penyebab investor asing keluar dari saham BBRI dikarenakan ekspektasi terhadap suku bunga tinggi dan faktor geopolitik di timur tengah yang membuat rupiah melemah.
2. PT. Bank Negara Indonesia Persero (BBNI) pada tahun 2019 sampai tahun 2023 yang membagikan dividen secara konsisten meningkat di tiap tahunnya. Faktornya dikarenakan dengan seiring kinerja perusahaan yang terus positif dengan laba atau profitabilitas yang konsisten meningkat.
3. PT. Bank Mandiri Persero (BMRI) pada tahun 2019 sampai tahun 2023 BMRI secara konsisten membagikan rasio dividen 60% dikarenakan upaya untuk meningkatkan *value* untuk pemegang saham atau investor.
4. PT. Bank Tabungan Negara (BBTN) pada tahun 2020 tidak membagikan dividen dikarenakan faktor kinerja perusahaan pada masa pandemi Covid-19 yang berdampak pada KPR (rumah) dan KPA (apartemen) yang mengalami penurunan sebesar Rp 1 miliar. Selain itu ada faktor Dana Pihak Ketiga (DPK) BTN pada 2020 yang mengalami kenaikan. Berdasarkan hal tersebut, BTN membukukan laba bersih Rp 1,60 triliun menjadi laba ditahan untuk memperkuat modal perusahaan.

5. PT. Bank CIMB Niaga (BNGA) pada tahun 2019 sampai tahun 2022 membagikan dividen konsisten meningkat, tetapi pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5% dikarenakan hasil laba atau profitabilitas turun dari tahun sebelumnya.
6. PT. Bank Central Asia (BBCA) pada tahun 2019 sampai tahun 2023 membagikan dividen secara konsisten meningkat artinya BCA berkomitmen untuk mengelola likuiditas dan pencadangan kredit secara pruden dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penerapan manajemen risiko.
7. PT. Bank Danamon Indonesia (BDMN) pada tahun 2019 sampai tahun 2023 konsisten membagikan dividen sebesar 35%, artinya kinerja perusahaan dan profitabilitas yg dihasilkan perusahaan terus meningkat.
8. PT. Bank Maybank (BNII) pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan oleh pendapatan bank mengalami penurunan di masa pandemic Covid-19.
9. PT. Bank Mega (MEGA) pada tahun 2019 sampai tahun 2023 secara konsisten membagikan dividen sebesar 70% artinya laba yang dihasilkan oleh perusahaan terus meningkat positif.

Semakin baik kinerja suatu perusahaan semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, juga perusahaan tersebut akan dipercaya masyarakat karena mempunyai reputasi yang baik. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya.

Terdapat alasan pemilihan perusahaan sektor perbankan sebagai objek penelitian didasarkan pada bahwa sektor perbankan ini membagikan dividennya dengan jumlah yang besar dibandingkan dengan sektor lainnya, selain dari jumlah dividen yang didominasi oleh sub sektor perbankan, perusahaan perbankan juga menjadi salah satu perusahaan yang membagikan dividen setiap tahunnya.¹²

Selanjutnya alasan pemilihan periode pada tahun 2019 sampai 2023 untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang akan mempengaruhi kebijakan dividen pada sektor perbankan. Disisi lain, untuk menguji data setiap variabel yang akan mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan. Penelitian ini agar dapat membuahkan hasil yang tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *price earning ratio* dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023 ?
2. Apakah Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023?
3. Apakah *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023?

¹² Rudi Junli et.al. "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, Vol. 13 No. 2 (2023).

4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023?
5. Apakah *Free Cash Flow* (FCF) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023?
6. Apakah Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), PER, dan FCF secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* (FCF) terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023.

6. Menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), PER, dan FCF secara simultan terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis secara ilmiah khususnya berkenaan tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *price earning ratio* dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *price earning ratio* dan *free cash flow* dalam kaitannya dengan kebijakan dividen.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi tambahan penelitian agar dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan untuk dikembangkan lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini untuk melakukan pengujian dengan dua variabel penelitian yaitu variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas). Berikut pengetahuan serta pemahaman tentang dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Variabel Dependen (Terikat)

Dengan kata lain, kebijakan dividen (DPR) adalah variabel yang dapat dipengaruhi.

b. Variabel Independen (Bebas)

Dengan kata lain, likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), *price earning ratio* (PER), dan *free cash flow* (FCF) adalah variabel independen yang dapat mempengaruhi.

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan ukuran yang memperlihatkan keterwakilan dari sebuah variabel. Adapun indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No	Jenis Variabel	Variabel	Indikator
1	<i>Independen</i> (X)	Likuiditas	<i>Current Rasio</i> yaitu rasio lancar yang terdiri dari kas, surat berharga, piutang usaha dan persediaan. ¹³
		Profitabilitas	<i>Return On Equity</i> , mengukur besar kecilnya hasil laba perusahaan. ¹⁴
		<i>Leverage</i>	<i>Debt to Equity</i> mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitya dan seberapa besar bagian dari aktivitya yang di danai oleh hutang. ¹⁵

¹³ Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Universitas Prof. Moestopo, 2020), 15.

¹⁴ Winarno S. H “Analisis NPM, ROA dan ROE dalam mengukur Kinerja Keuangan” *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol. 28 No. 2, (2019).

¹⁵ Septirini V, et.al “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perbankan

		<i>Price Earning Rasio</i>	PER menunjukkan besarnya harga saham pada suatu perusahaan. ¹⁶
		<i>Free Cash Flow</i>	FCF menentukan jumlah kas yang akan dipakai untuk pelebaran perusahaan, pembayaran utang, pengumuman dividen. ¹⁷
2.	<i>Dependen (Y)</i>	Kebijakan Dividen	<i>Dividend Payout Ratio</i> jumlah total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham terhadap laba bersih perusahaan. ¹⁸

Sumber: Hasil Olahan 2024

F. Definisi Operasional

Penelitian ini meneliti definisi operasional dengan judul “Pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *price earning ratio*, dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan periode 2019-2023”. Definisi operasional adalah bagian mendefinisikan sebuah variabel sehingga dapat diukur melalui indikator dari variabel tersebut.

1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen tunai. Kebijakan untuk memutuskan apakah keuntungan yang diperoleh

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019” *e-Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 10 No. 5, (2021).

¹⁶ Wiratno D. H dan Yustrianthe R. H “Price Earning Ratio, Ukuran dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 No. 2, (2022).

¹⁷ Rudiyanto dan Fierana “Pengaruh Free Cash Flow dan Risk Taking Terhadap Pembagian Dividen (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020) *Trilogi Accounting and Business Research*, Vol. 3 No. 1, (2022).

¹⁸ Triyonowati dan Dewi Maryam, *Buku Ajar Manajemen Keuangan II* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2022), 68.

perusahaan selama tahun buku akan diberikan semuanya atau akan dibagi dalam perbandingan tertentu untuk dividen dan sisanya akan disimpan sebagai laba yang ditahan untuk kepentingan investasi dimasa depan.¹⁹

Kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan dividen terhadap laba bersih yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Kebijakan dividen suatu perusahaan tercermin dari *payout rationya*, yaitu pembagian persentase tertentu dari keuntungan sebagai dividen, yang berarti keputusan investasi pemegang saham dan kondisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh tingkat DPR.

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek yang menyediakan kas dan pos lancar lain yang sifatnya hampir mendekati kas yang berguna untuk memenuhi semua kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.²⁰

¹⁹ Darmawan, *MANAJEMEN KEUANGAN: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga , 2018), 16.

²⁰ Festus Evly R.I Liow, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Aceh: Yayasan Muhammad Zaini, 2022), 7, https://itmtomohon.ac.id/wp-content/uploads/2023/06/18_Festus-Liow_Buku-Referensi-Kinerja-Kuangan-Perusahaan-1.pdf.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode. Oleh karena itu, profitabilitas ini lebih mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mempertahankan labanya dari tahun ke tahun. Kinerja profitabilitas bank menunjukkan keberhasilan manajemen dan disukai investor.²¹ Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang memiliki probabilitas yang besar yang dapat digunakan untuk memprediksi tentang membagikan dividen sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan meningkatkan ROE dengan cara mengembangkan prospek kegiatan dalam rangka meningkatkan keuntungan.

4. Leverage

Perusahaan yang memiliki biaya tetap menggunakan *leverage* untuk menggunakan aset dan sumber dana dengan tujuan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Tujuan *leverage* untuk memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih besar dari biaya aset dan sumber dana, sehingga meningkatkan keuntungan pemegang saham. Di sisi lain, *leverage* juga meningkatkan risiko keuangan, karena jika perusahaan ternyata mendapat manfaat lebih sedikit dari biaya tetapnya, maka penggunaan aset dan sumber dana yang digunakan. *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan ukuran

²¹ Mursidah Nurfadillah, *Profitabilitas Perbankan Permodalan, Risiko dan Kebijakan Suku Bunga* (Bandung: CV. Widina Bhakti Persada, 2023), 11, <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/560981-profitabilitas-perbankan-permodalan-risi-10d79105.pdf>.

seberapa besar utang yang dimiliki suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk menghitung persentase aset yang didukung oleh utang.²²

5. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio merupakan salah satu pendekatan yang populer yang menggunakan nilai *earning* dengan menggunakan pendekatan PER (*Price Earning Ratio*) atau disebut juga dengan pendekatan *earnings multiplier*. *Price earning ratio* menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. Ratio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*. Adapun PER merupakan hubungan antara harga saham dan laba per saham. Berdasarkan hal tersebut, *price earning ratio* ini digunakan oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham, sehingga *price earning ratio* menjadi daya tarik saham.²³

6. *Free Cash Flow*

Free Cash Flow (FCF) cara untuk menilai pertumbuhan, kinerja keuangan, dan kesehatan bisnis dengan melihat arus kas bebas atau arus kas bebas. Untuk pembayaran dividen, ekspansi, atau pelunasan utang FCF biasanya merupakan kas yang tersisa dari aktivitas operasional bisnis. Semakin banyak nilai FCF yang dicetak oleh perusahaan, lebih baik. Oleh karena itu, FCF dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk

²² Nawang K et.al “Effect of Audit Quality, Tax Avoidance, Leverage, and Presentation of Other Comprehensive Income on Firm’s Value in Jakarta Islamic Index Company” *Journal of Islamic Economics Perspectives*, Vol. 2 No. 1 (2020).

²³ Iin I dan Nurdhiana, “Pengaruh Leverage, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Logam yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019” *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 10 Nol. 1 (2021).

mengukur *Free Cash Flow*. Jika dibandingkan dengan metrik atau indikator umum lainnya seperti laba setelah pajak, metrik FCF cenderung lebih sulit untuk di manipulasi.²⁴

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁵ Penelitian ini didasarkan pada pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *price earning ratio*, dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga model untuk penelitian ini terdiri dari 5 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y).

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yang di mana memerlukan penyelidikan lebih lanjut.²⁶ Hipotesis yang akan digunakan yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang diformulasikan untuk ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_1), (H_2), dll yaitu hipotesis untuk diterima, sebagai berikut:

²⁴ Murifal Badar, "Free Cash Flow Analysis Indikator bagi Investor dalam Mengukur Pertumbuhan Keuangan Perusahaan" *Journal of Economics and Business*, Vol. 4 No. 2 (2020).

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 41.

²⁶ Tim Penyusun, 41.

1. Ho: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan periode tahun 2019 sampai 2023.
H₁: Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan periode tahun 2019 sampai 2023.
2. Ho: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan periode tahun 2019 sampai 2023.
H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan periode tahun 2019 sampai 2023.
3. Ho: *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan periode tahun 2019 – 2023.
H₃: *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan periode tahun 2019 sampai 2023.
4. Ho: *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan periode tahun 2019 – 2023.
H₄: *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan periode tahun 2019 sampai 2023.
5. Ho: *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan periode tahun 2019 – 2023.
H₅: *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor Perbankan periode tahun 2019 sampai 2023.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, kerangka konseptual dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini dan kajian teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis

Pada bab ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi simpulan tentang hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana organisasi dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.²⁷

Terdapat beberapa data penelitian terdahulu yang memiliki persepsi hasil berbeda-beda mengenai faktor apa saja yang memengaruhi kebijakan dividen di suatu perusahaan. Ada beberapa hasil penelitian yang menyatakan hasil yang relevan antara tingkat rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *price earning ratio* dan *free cash flow* yang berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen di suatu perusahaan begitu sebaliknya. Namun ada beberapa peneliti lainnya menyatakan bahwa kebijakan dividen suatu perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *price earning ratio* serta *free cash flow*. Oleh karena itu, terdapat banyak sekali para peneliti yang memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dalam menyimpulkan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan sebagai berikut:

²⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 40.

1. Muhammad Fajrin H et.al (2025) menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Hasilnya yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.²⁸
2. Chintya Claudya S et.al (2024) menguji Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022. Hasilnya yaitu *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.²⁹
3. Rudi Junli et.al. (2023) menguji pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya yaitu variabel profitabilitas terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

²⁸ Muhammad Fajrin H et.al “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022” *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, Vol. 5 No. 1 (2025).

²⁹ Chintya Claudya S et.al “Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022” *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 19 No. 2 (2024).

Sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.³⁰

4. Endah Istiani Rahmawati dan Yulia Tri Kusumawati (2022) menguji pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya pertama, secara parsial variabel Profitabilitas yang alat ukurnya menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR), Kedua Likuiditas yang alat ukurnya menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR), Ketiga Profitabilitas (ROE) dan Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Kebijakan Dividen (DPR).³¹
5. Yolanda dan Ratna Juwita (2022) menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan terhadap Kebijakan Dividen perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hasilnya yaitu pertama secara parsial, LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen, ROA dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen, sedangkan *Size* dan *Growth* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen. Kedua, secara

³⁰ Junli Rudi et. al, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, Vol. 13 No. 2 (2023).

³¹ Rahmawati E.I dan Kusumawati Y.T, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia" *Borneo Studies and Research*, Vol. 3 No. 3 (2022).

simultan variabel LDR, ROA, DER, *Size* dan *Growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.³²

6. Try Pratiwi Putri Umar et. al (2022) menguji pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Hasilnya yaitu Pertama, secara parsial *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, *Time Interest Earned*, *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen sedangkan *Price Book Value*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Kedua, secara simultan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Price Book Value*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Time Interest Earned*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Logistik di Bursa Efek Indonesia.³³
7. Khairul Anwar Pulungan (2022) menguji Pengaruh Profitabilitas dan *Price Earning Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen. Hasilnya yaitu secara parsial Profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

³² Yolanda dan Juwita R, “Kebijakan Dividen Perusahaan Subsektor Perbankan” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, Vol. 12 No. 1 (2022).

³³ Try Pratiwi Putri Umar etl al. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10. No. 4 (2022)

Kebijakan Dividen dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan secara simultan Profitabilitas (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen.³⁴

8. Vika Septirini et.al. (2021) menguji pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Hasilnya yaitu pertama *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perbankan. Kedua, *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perbankan. Ketiga, *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perbankan. Keempat, *Firm size* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perbankan. Kelima, *Growth* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) perbankan.³⁵
9. Rizki Agustin dan Fatchur Rochman (2021) menguji Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Free Cash Flow* pada Kebijakan Dividen (Studi Pada

³⁴ Khairul Anwar Pulungan "Pengaruh Profitabilitas dan Price Earning Ratio Terhadap Kebijakan Dividen" *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1 No. 3 (2022).

³⁵ Septirini Vika et.al "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)" *E-Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 10 No. 5 (2021).

BUMN Tahun 2015-2019). Hasilnya, pertama secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen, dan *Free Cash Flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Kedua, secara simultan Likuiditas, Profitabilitas, dan *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.³⁶

10. Enggar Dwi Asrini (2020) menguji Pengaruh *earning per share* dan *price earning ratio* terhadap *return* saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Hasilnya, pertama yaitu *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap *return saham* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap *return saham*. Kedua, *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.³⁷

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Muhammad Fajrin H et.al (2025)	1. Menggunakan variabel independen Ukuran Perusahaan. 2. Tahun penelitian 2019-2022.	1. Objek penelitian sektor perbankan di BEI. 2. Menggunakan variabel independen Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> . 3. Menggunakan variabel dependen kebijakan dividen.

³⁶ Rizki Agustin dan Fatchur Rochman “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Dividen (Studi Pada BUMN Tahun 2015-2019)” JAMER: Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi, Vol. 2 No. 2 (2021).

³⁷ Enggar Dwi Asrini “Pengaruh *earning per share* dan *price earning ratio* terhadap *return* saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening” *E-BISMA: Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi*, Vol. 1 No. 2 (2020)

2.	Chintya Claudya Set.al (2024)	- Objek penelitian perusahaan <i>Food and Beverage</i>. - Tahun penelitian 2019-2022.	- Menggunakan variabel independen <i>Free Cash Flow</i>, Profitabilitas, dan Likuiditas. - Menggunakan variabel dependen Kebijakan Dividen.
3.	Rudi Junli, Sheva Ordelia Chau, dan Fransiska Soejono (2023)	- Tahun penelitian 2018-2022. - Menggunakan data 20 perusahaan perbankan.	- Menggunakan variabel independen <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Current Ratio</i> (CR). - Menggunakan variabel kebijakan dividen (DPR).
4.	Endah Istiani Rahmawati dan Yulia Tri Kusumawati (2022)	- Menggunakan analisis regresi linier sederhana. - Tahun penelitian 2017-2019. - Menggunakan data 11 perusahaan perbankan.	- Menggunakan variabel independen profitabilitas, likuiditas, - Menggunakan variabel dependen kebijakan dividen.
5.	Yolanda dan Ratna Juwita (2022)	- Menggunakan variabel independen <i>Loan to Deposit Ratio</i>, <i>Return On Asset</i>, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan. - Tahun penelitian 2016-2020. - Menggunakan metode <i>non-probability</i>.	- Menggunakan variabel independen <i>Debt to Equity Ratio</i>. - Menggunakan variabel dependen Kebijakan Dividen. - Objek penelitian sector perbankan di BEI.
6.	Try Pratiwi Putri Umar, Joubert B. Maramis dan Jacky S B Sumarauw (2022)	- Menggunakan variabel independen <i>Return On Asset</i>, <i>Net Profit Margin</i>, <i>Earning Per Share</i>, <i>Price Book Value</i>, <i>Debt to Asset Ratio</i>, <i>Time Interest Earned</i>, <i>Quick Ratio</i>, <i>Cash Ratio</i>, <i>Total Asset Turnover</i>, <i>Inventory Turnover</i>, dan <i>Working Capital Turnover</i>. - Tahun penelitian 2017-2021.	- Menggunakan variabel independen <i>Return On Equity</i>, <i>Price Earning Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Current Ratio</i>. - Menggunakan variabel dependen Kebijakan Dividen.

		3. Objek penelitian pada perusahaan logistik yang terdaftar di BEI.	
7.	Khairul Anwar Pulungan (2022)	1. Objek penelitian pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI. 2. Tahun penelitian pada tahun 2015-2018.	1. Menggunakan variabel independen Profitabilitas dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER). 2. Menggunakan variabel dependen Kebijakan Dividen.
8.	Vika Septirini, Ronny Malavia Mardani, dan Ety Saraswati (2021).	1. Objek penelitian seluruh perusahaan perbankan. 2. Menggunakan variabel independen <i>Return On Asset</i> (ROA), Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan. 3. Tahun penelitian 2017-2019.	1. Menggunakan variabel independen <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Current Ratio</i> (CR). 2. Menggunakan variabel dependen kebijakan dividen.
9.	Rizki Agustin dan Fatchur Rochman (2021)	1. Objek Penelitian Tahun 2015-2019.	1. Menggunakan variabel independen Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Free Cash Flow</i> . 2. Menggunakan variabel dependen Kebijakan Dividen.
10.	Enggar Dwi Asrini (2020)	1. Menggunakan variabel independen <i>Earning per Share</i> . 2. Menggunakan variabel dependen <i>Return Saham</i> . 3. Menggunakan variabel <i>Intervening</i> Kebijakan Dividen.	1. Menggunakan variabel <i>Price Earning Ratio</i> .

Sumber: Hasil Olahan, 2024

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji

permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Kebijakan Dividen (Y)

Beberapa teori yang dapat digunakan oleh beberapa perusahaan dan juga penanam modal (investor) sebagai landasan dalam membuat kebijakan dividen yang tepat bagi perusahaan serta untuk memilih perusahaan mana yang nantinya akan ditanamkan modal untuk berinvestasi. Ada beberapa teori yang sejauh ini diajukan untuk menjelaskan tentang kebijakan dividen sebagai berikut :

a. Teori *The Bird in The Hand*

Menurut teori ini, dividen sebagai burung ditangan yang lebih disukai daripada saldo laba atau laba ditahan (burung di pepohonan) karena burung di semak-semak tidak mengandung unsur material sebagai dividen mendatang yang artinya burung tersebut dapat terbang setiap waktu. Teori burung di tangan lebih rasional bahwa perusahaan dengan dividen tinggi akan cenderung memiliki risiko saham yang lebih rendah.³⁸

Investor lebih menyukai dividen daripada keuntungan modal (*capital gain*) karena dividen menjanjikan sesuatu yang lebih pasti daripada mengandalkan pada perubahan harga saham. Alasan utama lebih disukainya dividen yang naik karena adanya

³⁸ Tatang A. G, *Keuangan Korporat: Tinjauan Teori dan Bukti Empiris* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), 110.

kepastian. Oleh karena itu, dividen dianggap menawarkan kepastian yang lebih baik daripada *capital gain*.³⁹

b. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal ini untuk memprediksi bahwa perusahaan yang paling menguntungkan dan paling menjanjikan dalam hal prospek pertumbuhan yang akan membayar dividen dalam jumlah besar dan akan memiliki rasio utang terhadap modal sangat tinggi. Investor akan menilai perusahaan bagus yaitu perusahaan yang mampu membayar dividen dalam jumlah besar, dengan nilai yang baik dan menilai perusahaan yang kurang baik dengan benar.⁴⁰

Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan maka termasuk sinyal yang jelek bagi investor.⁴¹

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen untuk keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan untuk di distribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Jika perusahaan memilih untuk membayar dividen, sumber pendanaan internal akan berkurang. Sebaliknya, jika perusahaan

³⁹ Tatang A. G, 104.

⁴⁰ Tatang A. G, 252-253.

⁴¹ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), 34-35, https://www.researchgate.net/publication/369793571_TEORI_AKUNTANSI_Sebuah_Pemahaman_Untuk_Mendukung_Penelitian_di_Bidang_Akuntansi.

memilih untuk tidak membayar dividen, peluang perusahaan untuk investasi akan meningkat.⁴²

Pada masing-masing perusahaan mempunyai kebijakan dividen yang berbeda-beda. Dalam teori Gordon perusahaan yang membayar dividen lebih tinggi memiliki risiko saham yang lebih rendah, karena hanya perusahaan yang secara ekonomis fundamental perusahaan tersebut baik (sehat). Jika perusahaan dengan aliran kas yang sama akan dihargai lebih tinggi jika risiko yang melekat di dalamnya rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan risiko yang lebih tinggi.⁴³ Rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$$

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan perhitungan angka yang diperoleh dari perbandingan horizontal hubungan antara pos laporan keuangan tertentu dengan pos lain yang relevan dan signifikan. Rasio ini membantu manajer perusahaan dan pengguna laporan keuangan lainnya dalam menyederhanakan informasi yang menunjukkan hubungan antara pos laporan keuangan tertentu dengan pos lainnya

⁴² Nadia A. P dan Ana P “Dividend Policy and Capital Structure Decision in Family and Non-Family Firms: Evidence From Indonesia” *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Sciene*, Vol. 2 No. 3 (2022): 217-218.

⁴³ Tatang A. G, *Kebijakan Dividen: Teori, Empiris, dan Implikasi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013), 4.

saat menilai kinerja keuangan perusahaan.⁴⁴ Analisis rasio keuangan terdiri dari:

a. Likuiditas (X1)

Likuiditas perusahaan sangat penting terhadap kebijakan dividen karena dividen merupakan arus kas keluar. Karena itu, semakin besar likuiditas perusahaan dan jumlah kas yang tersedia untuk membayar dividen, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Dengan demikian, jika manajemen ingin mempertahankan likuiditas untuk mengantisipasi ketidakpastian dan untuk fleksibilitas keuangan, kemungkinan besar perusahaan tidak akan membayar dividen dalam jumlah besar.⁴⁵

Likuiditas diukur menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) yaitu kemampuan aset lancar perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki.⁴⁶

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau

⁴⁴ Agung A. S et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 43-44, <https://repository.unja.ac.id/47751/1/Buku%20Analisis%20Laporan%20Keuangan%202023%20Ratih%20Kusumastuti.pdf>.

⁴⁵ Atang H dan Nagian T, *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan* (Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, 2021), 25, <http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full%20Buku%2011%20Cetak.pdf>.

⁴⁶ Thomas Sumarsan, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: CV. Campustaka, 2021), 27, <https://admin.methodist.ac.id/cdn/File/BukuThomas/Buku%20Referensi%20Manajemen%20Keuangan.pdf>.

profit. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba dan juga membantu para investor membuat keputusan investasi. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE).⁴⁷

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on Equity* (ROE) mencerminkan efisiensi modal sendiri.⁴⁸ Berikut perhitungan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Leverage* (X3)

Leverage merupakan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber dana dibandingkan dengan menggunakan dana modal sendiri. Hal ini dapat diukur dengan membandingkan antara jumlah utang dan jumlah modal. Perusahaan menggunakan *operating* dan *financial leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aktiva dan sumber

⁴⁷ Agung A. S et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 50, <https://repository.unja.ac.id/47751/1/Buku%20Analisis%20Laporan%20Keuangan%202023%20Ratih%20Kusumastuti.pdf>.

⁴⁸ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Malang, 2021), 36, <http://manajemen.feb.um.ac.id/buku-ajar-manajemen-keuangan-dasar-dr-ely-siswanto-s-sos-m-m/>.

dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham.⁴⁹

Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DER semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.⁵⁰ *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

d. *Price Earning Ratio*/PER (X4)

Price Earning Ratio (PER) digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang oleh para investor. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi biasanya memiliki *price earning ratio* yang tinggi dan sebaliknya perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah biasanya memiliki *price earning ratio* yang rendah pula.⁵¹ Rasio PER merupakan *Price Earning Ratio* (PER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁴⁹ Erry Setiawan, *Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset serta Pengaruh Leverage Pada Perusahaan: Teori Hingga Empirik* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2022), 33, <https://www.rcipress.rcipublisher.org/index.php/rcipress/catalog/view/247/283/1024-1>.

⁵⁰ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Malang, 2021), 28-29, <http://manajemen.feb.um.ac.id/buku-ajar-manajemen-keuangan-dasar-dr-ely-siswanto-s-sos-m-m/>.

⁵¹ Mondra N, Hamdy H dan Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Price Earning Ratio* (PER), (Padang: CV. Gita Lentera, 2023), 6,

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

e. *Free Cash Flow* (X5)

Arus Kas Bebas mencerminkan kinerja manajemen keuangan dalam mengambil keputusan keuangan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham apabila perusahaan memiliki kas yang benar-benar bebas, yang dapat dibagikan kepada pemilik saham sebagai dividen. Arus kas bebas mencerminkan kinerja manajemen keuangan dalam mengambil keputusan keuangan.⁵²

$$\text{Free Cash Flow} = \frac{\text{Arus Kas Aktivitas Operasional}}{\text{Belanja Modal}} -$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

https://books.google.co.id/books?id=8lLeEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

⁵² Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022), 12.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.⁵³ Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis, pendekatan kuantitatif sangat mirip dengan menganalisis data numerik (angka) dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sesuai dengan tekniknya, penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen sebagai bahan pengujian terhadap objek yang dipilih. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (yang dipengaruhi) dan variabel independen (yang mempengaruhi). Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis.⁵⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder. Data penelitian di analisis regresi berganda, jenis model data yang digunakan yaitu model data panel. Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan berupa angka-angka yang akan diolah kembali. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bisa melalaui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dapat memperjelas hubungan antara variabel bebas atau independen (X) yaitu Likuiditas (CR),

⁵³ Nadia Azalia Putri “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember” *Opinia de Jurnal*, Vol. 2 No. 1 (2022): 5.

⁵⁴ Karimuddin Abdullah dkk, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (Aceh: Muahammad Zaini, 2021), 1.

Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Free Cash Flow* (FCF) dan variabel terikat atau dependen/DPR (Y) yaitu Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2023. Adapun perusahaan sektor perbankan tersebut terdiri dari 9 bank yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), PT. Bank CIMB Niaga (BNGA), PT. Bank Central Asia (BBCA), PT. Bank Danamon Indonesia (BDMN), PT. Bank Maybank (BNII) dan PT. Bank Mega (MEGA). Selanjutnya data diambil secara berbeda-beda selama lima tahun yaitu diambil dari data laporan keuangan masing-masing bank.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan serta sampel diambil setiap akhir tahun selama masa penelitian yaitu dari periode 2019 sampai 2023. Data didapatkan dari berbagai sumber yaitu pertama dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dan diperoleh dari masing-masing profil perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan setiap tahunnya.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan, melihat, serta mengolah data laporan keuangan. Hal itu dilakukan dengan mengolah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sektor perbankan periode tahun 2019-2023 yang diperoleh dari *website* resmi yaitu www.idx.co.id serta dari laporan keuangan setiap tahunnya (*Annual Report*). Adapun Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. *Internet Research*

Buku referensi atau literatur yang kita miliki atau pinjam di perpustakaan terkadang tertinggal atau kadaluwarsa karena ilmu terus berkembang. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan internet dan teknologi yang berkembang. Jadi, data yang diperoleh sesuai dengan perkembangan zaman.

2. *Studi Pustaka*

Dalam penelitian ini melakukan telaah pustaka serta mengkaji dan membaca informasi-informasi dari sumber bacaan yang berupa jurnal, skripsi dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini sebagai upaya memperoleh data yang valid.⁵⁵

D. Analisis Data

Di dalam penelitian ini regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu regresi linear berganda (banyak variabel independen) yang berjenis

⁵⁵ Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2 (2022): 118.

model data panel atau data gabungan dari banyak objek (*cross section*) dan banyak waktu (*time series*). Oleh karena itu, model regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda yang memiliki fungsi untuk melihat apakah dalam model analisis regresi terdapat pengaruh antara variabel bebas (*independen*) dalam mempengaruhi variabel terikat (*dependen*).

1. Statistik Deskriptif

Uji deskriptif adalah jenis uji yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi umum tentang data yang telah dikumpulkan, seperti standar deviasi, maksimum, minimum, *mean*, dan medium. Analisis statistik deskriptif dapat membuat gambaran keseluruhan sampel menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Selain itu, statistik deskriptif dapat mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.⁵⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.⁵⁷ Pada penelitian ini data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara kuantitatif dan hipotesis diuji dengan menggunakan regresi linier berganda setelah sebelumnya melalui

⁵⁶ Duwi Priyatno, *ANALISIS REGRESI LINIER DENGAN SPSS DAN ANALISIS REGRESI DATA PANEL DENGAN EVIEWS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), 9, https://books.google.co.id/books?id=ISeyEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

⁵⁷ Duwi Priyatno, 10.

uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas) yang akan dijelaskan sebagai berikut:⁵⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cara melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan analisis grafik normal *probability Plot*. Pada pendekatan ini nilai residual terdistribusi secara normal apabila garis (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.⁵⁹

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linier yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linier dan hasilnya sulit di dapatkan pengaruh antara independen dan dependen variabel.⁶⁰

⁵⁸ Izzul Aslah et. al, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Religiusitas terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan dan Dosen Universitas Islam Jember" *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syari'ah*, Vol. 4 No. 2 (2023): 299.

⁵⁹ Salim J. F, *Bidang kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, Processing Data Penelitian Kuantitatif menggunakan EVIEWS*, 2018, 2.

⁶⁰ Duwi Priyatno, *ANALISIS REGRESI LINIER DENGAN SPSS DAN ANALISIS REGRESI DATA PANEL DENGAN EVIEWS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), 10-11, https://books.google.co.id/books?id=ISeyEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda yaitu dengan menggunakan uji glesjer. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas (variabel independen) dengan residual model regresi. Jika nilai probabilitas pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi dan sebaliknya.⁶¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui *Uji Durbin-Waston (D-W Test)* yaitu pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi di antara variabel-variabel yang diamati.⁶²

e. Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel

⁶¹ Eviatiwi K. S et.al, *Konsep dan Praktik Ekonometrika menggunakan Eviews* (Lamongan: Academia Publication, 2022), 26.

⁶² Eviatiwi K. S et.al, 26.

independen terhadap satu variabel dependen.⁶³ Dalam hal ini analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsi antar variabel independen yaitu Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return On Equity*), *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Free Cash Flow (FCF)* terhadap variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*).

Selanjutnya dalam pemilihan estimasi model regresi data panel yang tepat yaitu dilakukan Uji Chow. Alasan dilakukan uji ini yaitu untuk menentukan model terbaik *Fixed Effect Model*. Akan tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol ($\text{prob} > 0,05$) maka model yang menyatakan menolak hipotesis nol ($\text{prob} > 0,05$) maka model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya akan dilakukan pengujian yang berlanjut ke Uji Hausman dan Uji Langrange Multiplier. Pada penelitian ini untuk mengestimasi model data panel yaitu dengan menggunakan formulasi persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$DPR_{it} = \alpha (CR, ROE, DER, PER, FCF)$$

$$DPR_{it} = \alpha + b_1 CR_{it} + b_2 ROE + b_3 DER + b_4 PER + b_5 FCF + e$$

Keterangan:

Dividend Payout Ratio (Y) = Variabel dependen

⁶³ Sofiyatul Madaniyah et.al "Impact of Hajj Savings Product Quality and Service Quality on Customer Loyalty of PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep" *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, Vol. 3 No. 1 (2023): 27.

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

α = Konstanta

Current Ratio (X_1) = Variabel Independen 1

Return On Equity (X_2) = Variabel Independen 2

Debt to Equity Ratio (X_3) = Variabel Independen 3

Price Earning Ratio (X_4) = Variabel Independen 4

Free Cash Flow (X_5) = Variabel Independen 5

$b (1,2,.....)$ = Koefisien regresi variabel X

e = *Error term*

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Chow bertujuan untuk memilih antara model *common effect model* atau *fixed effect model* yang layak untuk digunakan dalam penelitian. Hipotesis uji chow sebagai berikut:⁶⁴

H_0 : Model *common effect model* yang diterima apabila nilai probabilitas Chi-square > 0,05

H_1 : Model *fixed effect model* yang diterima apabila nilai probabilitas Chi-square < 0,05

- b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji lanjutan dalam memilih regresi data panel. Uji ini dilakukan ketika hasil yang ditunjukkan oleh uji chow adalah *fixed effect model* merupakan model yang lebih baik, dalam uji

⁶⁴ Nani, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews* (Serang: CV. Visi Intelegensia, 2022), 31.

hausman akan dipilih lagi manakah yang lebih baik digunakan antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Uji hausman menggunakan hipotesis sebagai berikut:⁶⁵

H_0 : Model *random effect model* yang diterima apabila nilai probabilitas Chi-square $> 0,05$

H_1 : Model *fixed effect model* yang diterima apabila nilai probabilitas Chi-square $< 0,05$ (0,05)

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model *random effect model* lebih baik dibandingkan dengan *common effect model*. Uji ini dilakukan jika hasil uji chow dan uji hausman memberikan hasil yang berbeda. Uji lagrange multiplier menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model terbaik *common effect model*.

H_1 : Model terbaik *random effect model*.

Dalam pengambilan keputusan tolak atau gagal tolak hipotesis diatas uji lagrange multiplier maka dilakukan perbandingan antara nilai *p-value* kurang dari taraf signifikansi, jika nilai *p-value* kurang dari taraf signifikansi (5% atau 0,05) maka tolak H_0 atau dengan kata lain *random effect model* adalah model terbaik.⁶⁶

⁶⁵ Nani, 32.

⁶⁶ Arinda Nikko et.al “Analisis Regresi Data Panel Frekuensi Penerbangan dan Volume Cargo Terhadap Jumlah Penumpang Pesawat Tahun 2018” *Journal of Technology*, 2020.

d. Uji T (parsial)

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Free Cash Flow* (FCF) terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Pada penelitian ini taraf signifikansi menggunakan nilai 0,05 atau 5%.

e. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel berpengaruh simultan, tingkat signifikan sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak mempengaruhi variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan obyek penelitian yang di dapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan yang dilaporkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sektor perbankan yang terdiri dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), PT. Bank Mandiri (BMRI), PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN), PT. Bank CIMB Niaga (BNGA), PT. Bank Central Asia (BBCA), PT. Bank Danamon Indonesia (BDMN), PT. Bank Maybank (BNII) dan PT. Bank Mega (MEGA).

1. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) merupakan bank tertua di Indonesia, BRI memiliki fokus khusus pada pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah. BRI terkenal dengan jaringan layanannya yang luas mencapai ke pelosok negeri menjadikannya salah satu bank dengan akses keuangan terluas di Indonesia. BRI juga berperan aktif dalam program pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui layanan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR).
2. PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) merupakan bank didirikan pada tahun 1946 dan merupakan bank BUMN pertama di Indonesia. Bank ini menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan bagi pelanggan individu dan korporasi. BNI juga memiliki peran penting dalam

mendukung aktivitas ekspor impor melalui produk dan layanan perdagangan internasionalnya.

3. PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI) merupakan bank yang didirikan pada tahun 1998 sebagai hasil merger dari empat bank pemerintah, Bank Mandiri saat ini adalah salah satu bank terbesar di Indonesia. Dengan jaringan yang luas serta produk dan layanan yang beragam, Bank Mandiri melayani berbagai segmen nasabah, mulai dari perorangan, UKM, hingga korporasi besar. Bank ini terkenal dengan inovasi digitalnya dan berbagai solusi keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah di era modern.
4. PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) merupakan bank di sektor pembiayaan perumahan. Bank ini adalah pemimpin pasar dalam penyediaan kredit kepemilikan rumah (KPR) di Indonesia. Selain itu, BTN juga menyediakan layanan perbankan ritel dan UMKM, dengan fokus untuk mendukung pembangunan nasional di sektor properti dan perumahan.
5. PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) didirikan pada tanggal 26 September 1955, bergerak dalam bidang jasa perbankan umum. Pada tanggal 11 November 1955 memperoleh izin usaha sebagai bank umum, kemudian izin sebagai bank devisa pada tanggal 22 November 1974. Perseroan menjadi bank lokal pertama yang menawarkan jasa perbankan melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di Indonesia sejak tahun 1987. Melakukan IPO pada tanggal 29 November 1989.

6. PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA) didirikan sebagai Pabrik Rajut NV Perseroan Dagang Dan Industri Semarang pada tahun 1955. Bank ini sendiri mulai beroperasi pada tanggal 21 Februari 1957 dan berkantor pusat di Jakarta. Pada tahun 1970, bank ini berganti nama menjadi Bank Central Asia dan menjadi bank devisa.
7. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) bergerak dalam bidang jasa perbankan umum dan jasa berbasis syariah, yang mulai beroperasi pada tahun 2002. Perusahaan ini juga menjalankan usaha mikro sejak tahun 2004 di bawah bendera Danamon Simpan Pinjam.
8. PT. Bank Maybank Tbk (BNII) bergerak dalam bidang jasa perbankan umum dan merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank). Didirikan pada tanggal 15 Mei 1959 dengan nama Bank Internasional Indonesia. Perusahaan memperoleh izin sebagai bank devisa pada tahun 1988 dan melakukan IPO pada tahun 1989. Pada tahun 2008, diakuisisi oleh Maybank, kemudian berubah nama menjadi Bank Maybank.
9. PT. Bank Mega Tbk (MEGA) bergerak dalam sektor perbankan, perusahaan ini mengoperasikan banknya dengan nama Bank Mega. Produk-produknya meliputi rekening tabungan, giro, dan deposito. Perusahaan ini juga menawarkan beragam pinjaman, seperti KPR, pinjaman mobil, dan pinjaman modal kerja.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Free Cash Flow* (FCF) dan variabel terikat yaitu Kebijakan Dividen (DPR). Berikut data variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1
Data Perhitungan Variabel Independen (X)

Kode	Tahun	CR (triliun)	ROE (triliun)	DER (triliun)	PER (satuan)	FCF (triliun)
BBRI	2019	124,13	14,99	82,33	7,13	75,73
	2020	13,49	22,46	67,2	2,22	42,129
	2021	14,37	17,78	75,9	2,13	517,34
	2022	113,64	17,49	92,38	14,62	18,98
	2023	119,19	19,09	94,58	14,36	292,13
BBNI	2019	101,29	12,99	929,85	7,45	63,47.
	2020	180,62	11,65	56,00	11,68	216,87
	2021	114,96	12,78	58,00	99,98	141,13
	2022	32,94	17,80	15,61	93,97	159,42
	2023	31,28	14,33	108,95	99,45	164,77
BMRI	2019	221,75	9,34	46,00	9,64	(-202,68)
	2020	282,79	17,70	69,00	10,23	(-212,48)
	2021	125,72	9,55	60,00	18,43	(-134,68)
	2022	216,81	17,84	10,00	12,29	(-621,67)
	2023	74,43	8,03	20,00	29,98	(-436,89)
BBTN	2019	125,67	9,51	409,76	8,86	(-692,96)
	2020	799,83	13,35	78,00	7,41	(-9,64)
	2021	930,58	13,69	91,00	7,36	63,45
	2022	32,49	10,39	15,69	9,34	(-111,49)
	2023	31,28	14,33	108,95	9,58	(-114,47)
BNGA	2019	127,84	8,41	516,90	6,66	(-674,90)
	2020	129,66	8,79	555,66	6,60	(-309,04)
	2021	125,32	8,05	600,78	11,39	(-203,32)
	2022	124,83	6,08	655,12	10,17	(-422,72)
	2023	127,44	1,49	676,57	34,85	(-507,48)
BBCA	2019	81,38	16,41	416,03	28,84	48,91
	2020	83,10	17,04	428,34	24,80	2,31
	2021	77,99	17,75	456,84	23,15	7,92
	2022	76,72	18,30	508,72	18,52	40,64

	2023	109,79	20,12	571,13	18,18	26,92
BDMN	2019	9,34	221,75	0,46	20,86	(-202,68)
	2020	9,79	134,50	0,40	40,43	(-267,67)
	2021	9,77	198,66	0,40	39,27	(-261,89)
	2022	7,68	266,98	0,43	21,24	(-488,43)
	2023	10,48	214,50	0,45	17,13	(-685,53)
BNII	2019	87,21	72,10	531,93	8,16	(-319,84)
	2020	111,33	90,16	584,85	6,94	(-189,56)
	2021	116,04	89,57	674,24	9,61	(-192,60)
	2022	115,24	10,20	676,67	11,71	(-254,19)
	2023	110,55	72,63	786,58	10,13	(-186,85)
MEGA	2019	109,94	12,89	0,68	13,88	3,55
	2020	109,03	11,60	0,48	10,34	3,06
	2021	108,63	9,95	0,57	17,89	5,29
	2022	110,00	9,44	0,54	15,33	2,71
	2023	109,00	9,14	0,55	21,66	4,73

Sumber: Hasil Olahan, (2025)

Berdasarkan data di atas merupakan hasil olah data panel variabel independen 9 perusahaan sektor perbankan dari tahun 2019 sampai 2023 menyatakan bahwa hasil masing-masing variabel berbeda-beda. Faktor penyebabnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PT. Bank Rakyat Indonesia (BBRI) pada tahun 2020, pertama hasil dari *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor peningkatan kewajiban jangka pendek dibandingkan dengan pertumbuhan aset lancar. Kedua, *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan margin laba bersih (profit margin) yang menunjukkan efisiensi bank dalam mengonversi pendapatan menjadi laba. Ketiga, *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan utang artinya jika bank mengurangi jumlah utang baik melalui pelunasan utang jangka pendek maupun jangka panjang. Keempat, *Price Earning Ratio* (PER) mengalami penurunan yang disebabkan oleh persepsi pasar negatif yaitu adanya berita buruk tentang sektor perbankan

atau kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap bank. Jika investor merasa bahwa prospek pertumbuhan bank tidak baik, mereka mungkin akan menjual sahamnya, menyebabkan penurunan harga saham dan PER. Kelima, *Free Cash Flow* (FCF) mengalami penurunan yang disebabkan oleh perubahan dalam modal kerja seperti peningkatan piutang atau persediaan yang tidak terpakai, dapat menyerap kas dan mengurangi FCF.

2. PT. Bank Negara Indonesia (BBNI) pada tahun 2022, pertama hasil dari *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan asset lancar seperti kas dan setara kas. Hal ini bisa terjadi akibat pengeluaran operasional yang tinggi atau investasi yang tidak menghasilkan likuiditas yang cukup dalam jangka pendek. Kedua, *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan kualitas kredit, kualitas kredit yang baik menciptakan stabilitas pendapatan dan mengurangi biaya cadangan untuk kerugian pinjaman. Ketiga, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya peningkatan dalam ekuitas, misalnya melalui penerbitan saham baru. Keempat, *Price Earning Ratio* (PER) mengalami penurunan yang disebabkan oleh kondisi ekonomi tidak stabil yaitu adanya ketidakpastian ekonomi yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja bank, mengurangi kepercayaan investor. Kelima, *Free Cash Flow* (FCF) mengalami kenaikan yang disebabkan oleh pengelolaan modal kerja yang lebih baik, seperti pengurangan piutang dan persediaan yang dapat meningkatkan kas yang tersedia.

3. PT. Bank Mandiri (BMRI) pada tahun 2023, pertama *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan yang disebabkan oleh kenaikan tingkat deposito ketika total deposito meningkat tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan aset lancar bank mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kedua, *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan pendapatan misalnya akibat kondisi ekonomi yang buruk atau penurunan permintaan kredit yang dapat mengurangi laba bersih. Ketiga, *Free Cash Flow* (FCF) mengalami penurunan (minus) yang disebabkan oleh peningkatan piutang atau persediaan yang tidak terpakai yang dapat menyerap kas dan mengurangi FCF ketika bank memiliki lebih banyak piutang yang belum tertagih.
4. PT. Bank Tabungan Negara (BBTN) pada tahun 2022, pertama *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan yang disebabkan oleh bank tidak mengelola aset lancarnya dengan efisien, seperti memiliki terlalu banyak piutang yang sulit ditagih atau persediaan yang tidak produktif. Kedua, *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan yang disebabkan oleh biaya operasional yang tinggi menunjukkan bahwa bank tidak efisien dalam mengelola biaya operasional. Ketiga, *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan yang disebabkan oleh kenaikan dalam ekuitas, misalnya melalui akumulasi laba ditahan atau penerbitan saham baru dapat menyebabkan penurunan DER. Kelima, *Free Cash Flow* (FCF) mengalami penurunan (minus) yang disebabkan oleh bank mengalami penurunan pendapatan dari aktivitas utamanya, seperti penyaluran

kredit. Hal ini akan mengurangi kas yang tersedia setelah memenuhi kewajiban operasional, sehingga FCF menurun.

5. PT. Bank CIMB Niaga (BNGA) pada tahun 2021, pertama *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan yang disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi, kesulitan keuangan, dan nilai mata uang yang anjlok dapat mempengaruhi likuiditas bank. Kedua, *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan disebabkan oleh margin penyaluran kredit yang lemah karena penurunan bunga kredit. Ketiga, *Free Cash Flow* mengalami penurunan disebabkan oleh aset yang dimiliki perusahaan yang menurun sehingga tingkat untuk memperoleh hutang rendah.
6. PT. Bank Central Asia (BBCA) pada tahun 2021, pertama *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan disebabkan oleh kredit macet yang berdampak terhadap minimnya likuiditas yang tersedia. Kedua *Price Earning Ratio* (PER) mengalami penurunan disebabkan oleh harga saham yang menurun yang berdampak pada menurunnya PER.
7. PT. Bank Danamon Indonesia (BDMN) pada tahun 2022, pertama *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan disebabkan oleh bank tidak mampu mengelola arus kas dengan baik. Kedua, *Price Earning Ratio* (PER) mengalami penurunan disebabkan oleh suku bunga tinggi yang berdampak pada harga saham turun.
8. PT. Bank Maybank (BNII) pada tahun 2023, pertama *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan disebabkan oleh kinerja keuangan yang buruk sehingga bank kesulitan menyediakan likuiditas. Kedua, *Price Earning Ratio*

(PER) mengalami penurunan disebabkan oleh beban bunga yang besar mengurangi laba perusahaan sehingga PER turun. Ketiga, *Free Cash Flow* (FCF) mengalami penurunan disebabkan oleh *free cash flow* yang tidak mencukupi untuk pertumbuhan pendapatan perusahaan.

9. PT. Bank Mega (MEGA) pada tahun 2021, pertama *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi dan kesulitan keuangan sehingga likuiditas bank turun. Kedua, *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan disebabkan oleh tingginya rasio kredit bermasalah.

Tabel 4.2
Data Perhitungan Variabel Dependen (Y)

Kode	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) (%)				
	2019	2020	2021	2022	2023
BBRI	0,60	0,65	0,85	0,85	0,80
BBNI	0,25	0,25	0,25	0,40	0,50
BMRI	0,45	0,60	0,60	0,60	0,60
BBTN	0,10	0,0	0,10	0,20	0,20
BNGA	0,40	0,60	0,60	0,60	0,50
BBCA	0,22	0,48	0,49	0,62	0,68
BDMN	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35
BNII	0,29	0,18	0,21	0,22	0,38
MEGA	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70

Sumber: Hasil Olahan, (2025)

Berdasarkan data di atas merupakan hasil *Dividend Payout Ratio* (DPR) dari 9 perusahaan sektor perbankan dari tahun 2019 sampai 2023 yang menyatakan bahwa hasil masing-masing bank berbeda-beda. Faktor penyebabnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (BBRI) pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami pelemahan atau menurun yang disebabkan oleh besarnya aliran dana asing keluar atau *capital outflow*, investor asing melepas saham BBRI

hingga Rp 211,2 miliar setelah mendapatkan dividen pada tahun 2022. Faktor penyebab investor asing keluar dari saham BBRI dikarenakan ekspektasi terhadap suku bunga tinggi dan faktor geopolitik di timur tengah yang membuat rupiah melemah.

2. PT. Bank Negara Indonesia Persero (BBNI) pada tahun 2019 sampai tahun 2023 yang membagikan dividen secara konsisten meningkat di tiap tahunnya. Faktornya dikarenakan dengan seiring kinerja perusahaan yang terus positif dengan laba atau profitabilitas yang konsisten meningkat.
3. PT. Bank Mandiri Persero (BMRI) pada tahun 2019 sampai tahun 2023 BMRI secara konsisten membagikan rasio dividen 60% dikarenakan upaya untuk meningkatkan *value* untuk pemegang saham atau investor.
4. PT. Bank Tabungan Negara (BBTN) pada tahun 2020 tidak membagikan dividen dikarenakan faktor kinerja perusahaan pada masa pandemi Covid-19 yang berdampak pada KPR (rumah) dan KPA (apartemen) yang mengalami penurunan sebesar Rp 1 miliar. Selain itu ada faktor Dana Pihak Ketiga (DPK) BTN pada 2020 yang mengalami kenaikan. Berdasarkan hal tersebut, BTN membukukan laba bersih Rp 1,60 triliun menjadi laba ditahan untuk memperkuat modal perusahaan.
5. PT. Bank CIMB Niaga (BNGA) pada tahun 2023 mengalami penurunan dividen disebabkan oleh hasil laba atau profitabilitas bank turun dari tahun sebelumnya.
6. PT. Bank Central Asia (BBCA) pada tahun 2019 sampai tahun 2023 membagikan dividen secara konsisten meningkat artinya bank BCA

berkomitmen untuk mengelola likuiditas dan pencegahan kredit secara pruden dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penerapan manajemen risiko.

7. PT. Bank Danamon Indonesia (BDMN) pada tahun 2019 sampai 2023 konsisten membagikan dividen sebesar 35%, artinya kinerja perusahaan dan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan terus meningkat.
8. PT. Bank Maybank (BNII) pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan oleh pendapatan bank yang mengalami penurunan di masa pandemic Covid-19.
9. PT. Bank Mega (MEGA) pada tahun 2019 sampai 2023 secara konsisten membagikan dividen sebesar 70% artinya laba yang dihasilkan oleh perusahaan terus meningkat positif.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif serta model regresi linier berganda data panel. Statistik deskriptif terdiri dari perhitungan mean, median, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari masing-masing data populasi. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data-data pada penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan EvIEWS 13 dan sampel yang diteliti sebanyak 9 perusahaan sektor perbankan.

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan informasi gambaran data diantaranya jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Pada penelitian ini

statistik deskriptif digunakan menganalisis variabel-variabel penelitian dalam bentuk skala rasio. Berikut hasil dari analisis deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	DPR	CR	ROE	DER	PER	FCF
Mean	0.374231	1.530344	12.62519	349.0944	42.23635	4,8212
Median	0.335000	1.194750	11.57500	412.9500	12.51000	7,6610
Maksimum	0.850000	1.806182	58.42000	989.7900	576.9200	2,9613
Minimum	0.000000	8.340000	0.590000	0.100000	2.130000	-6,2212
Std. Dev	0.201498	4.145892	10.14232	324.6067	83.02977	9,2612
Data Obs	52	52	52	52	52	52

Sumber: Diolah Eviews 13

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata rata (mean) dari variabel *Dividend Payout Ratio* (Y) sebesar 0,37 persen, nilai maksimum sebesar 0,85 persen serta nilai minimum sebesar 0,00 persen. Nilai standar deviasi yang dimiliki yaitu sebesar 0,20 persen. Selanjutnya nilai rata-rata (mean) *Current Ratio* (X1) sebesar 1,53 persen, nilai maksimum sebesar 1,80 persen serta nilai minimum sebesar 8,34 persen. Nilai standar deviasi yaitu sebesar 4,14 persen.

Nilai rata-rata (mean) *Return On Equity* (X2) sebesar 12,6 persen, nilai maksimum sebesar 58,4 serta nilai minimum sebesar 0,59 persen. Nilai standar deviasi yaitu sebesar 10,1 persen. Nilai rata-rata (mean) *Debt to Equity Ratio* (X3) sebesar 3,49 persen, nilai maksimum sebesar 9,89 persen serta nilai minimum sebesar 0,10 persen. Nilai standar deviasi yaitu sebesar 3,24 persen.

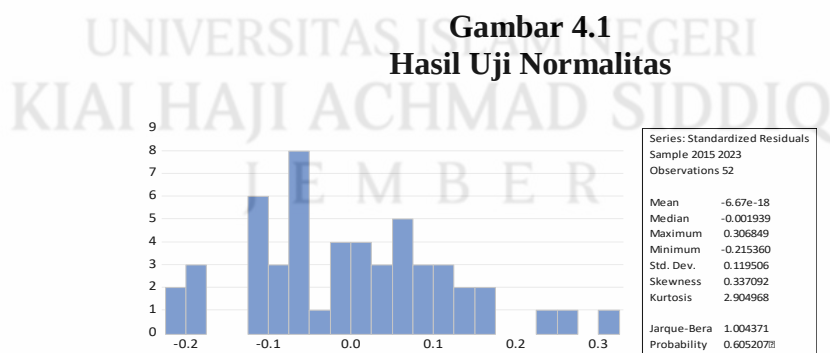
Nilai rata-rata (mean) *Price Earning Ratio* (X4) sebesar 42,2 persen, nilai maksimum sebesar 5,76 persen serta nilai minimum sebesar 2,13.

Nilai standar deviasi yaitu sebesar 83,0 persen. Nilai rata-rata (mean) *Free Cash Flow* (X5) sebesar 4,82 persen, nilai maksimum sebesar 2,96 persen serta nilai minimum sebesar (-6,22) persen. Nilai standar deviasi yaitu sebesar 9,26 persen.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak. Cara untuk melihat data terdistribusi dengan normal atau tidak yaitu dengan cara melihat hasil nilai probability. Jika nilai probability $>0,05$ maka data terdistribusi dengan normal atau sebaliknya. Berikut ialah hasil dari uji normalitas pada penelitian ini:



Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menyatakan bahwa hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan data terdistribusi dengan normal. Hal tersebut didasarkan bahwa nilai probability pada penelitian ini sebesar 0,6 persen artinya nilai probabilitas di atas $>0,05$ maka data dinyatakan terdistribusi dengan normal. Jadi dapat

disimpulkan bahwa data pada bank BUMN dapat terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas dilakukan untuk mengetahui nilai koefisien korelasi pada penelitian. Cara untuk melihatnya yaitu jika terdapat nilai koefisien korelasi $>0,90$ maka terdapat gejala multikolinearitas atau sebaliknya. Berikut ialah hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

	CR	ROE	DER	PER	FCF
CR	1.000000	0.095572	-0.380409	-0.002622	-0.184290
ROE	0.095572	1.000000	-0.042292	-0.311911	-0.137805
DER	-0.380409	-0.042292	1.000000	0.199180	0.416006
PER	-0.002622	-0.311911	0.199180	1.000000	0.216122
FCF	-0.184290	-0.137805	0.416006	0.216122	1.000000

Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa hasil uji matrik korelasi pada penelitian ini menunjukkan masing-masing variabel bebas tidak berkorelasi antara satu sama lain. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji diatas bahwa masing-masing variabel bebas (CR, ROE, DER, PER, dan FCF) memiliki nilai *correlation* dibawah $<0,90$. Nilai *correlation* antara variabel bebas yang diperoleh yaitu dibawah angka $<0,90$ artinya data tidak berkorelasi. Dapat disimpulkan bahwa data pada perusahaan sektor perbankan tidak terjadi multikolinieritas atau tidak berkorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heeteroskedastisitas dilakukan untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan pada penelitian. Penilaiannya yaitu jika hasil nilai probability >0.05 maka tidak terjadi heteroskestasitas. Berikut ialah hasil dari uji heterokestasitas pada penelitian ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.223115	0.054491	4.094528	0.0002
CR	2.060006	5.920006	0.347975	0.7296
ROE	0.005803	0.002449	2.369410	0.0626
DER	-2.400005	8.550005	-0.281117	0.7800
PER	8.170006	0.000283	0.028825	0.9771
FCF	1.720014	5.260015	3.260446	0.8264
F-statistic	7.555922		Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menyatakan bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hal ini didasarkan pada nilai Probability diatas >0.05 . nilai Probability semua variabel pada penelitian ini diatas angka >0.05 , artinya data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa data pada perusahaan sektor perbankan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menegtahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi. Cara untuk melihatnya yaitu menggunakan angka D-W (Durbin-Watson). Penilaiannya yaitu jika

angka D-W dibawah -2 artinya ada autokorelasi positif, jika angka D-W diantara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi dan jika angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif. Berikut ialah hasil dari uji autokorelasi pada penelitian ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared: 0.648247 Adjusted R-squared: 0.562454	
F-statistic	7.555922
Prob(F-statistic)	0.000001
Durbin-Watson stat	1.396521

Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas menyatakan bahwa hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan data tidak terjadi masalah autokorelasi. Hal ini didasarkan pada tabel di atas bahwa data tidak terjadi masalah autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa data pada perusahaan sektor perbankan tidak terjadi autokorelasi.

3. Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian, model regresi yang digunakan berjenis model data panel atau gabungan antara data *cross section* (banyak objek) dan data *time series* (banyak waktu). Di dalam data panel pemilihan estimasi atau pendekatan yang terbaik dilakukan dengan tiga pendekatan. Pertama pendekatan *Common Effect Model* (CEM), kedua *Fixed Effect Model* (FEM) dan ketiga *Random Effect Model* (REM).

Pada masing-masing pendekatan tersebut akan dipilih salah satu pendekatan mana yang terbaik untuk dilakukan penelitian. Dalam

pemilihan pendekatan model yang terbaik dilakukan dengan 3 pengujian diantaranya *uji Chow* dengan membuka (model FEM), *uji Hausman* dengan membuka (model REM) serta *uji langrange multiplier* dengan membuka (model CEM). Berikut adalah hasil dari masing-masing pendekatan model data panel pada penelitian ini:

a. *Common Effect Model*

Metode pendekatan yang digunakan yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil yang berfungsi mengestimasi model data panel. Berikut adalah bentuk estimasi dari *Common Effect Model* pada penelitian ini:

Tabel 4.7
Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.316189	0.057694	5.480453	0.0000
CR	1.45006	6.93006	0.209512	0.8350
ROE	0.004548	0.002759	1.648247	0.1061
DER	-0.000112	9.610005	-1.170028	0.2480
PER	-0.000253	0.000345	-0.733332	0.4671
FCF	1.00014	3.170015	3.160626	0.0028
R-squared : 0.216403 Adjusted R-squared : 0.131229				
Log likelihood	16.36322			
F-statistic	2.540723			
Prob(F-statistic)	0.041156			

Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.7 ditemukan bahwa hasil dari estimasi *common effect* memiliki nilai kofisiensi pada X1 (CR) = 1.45006, X2 (ROE) = 0.004548, X3 (DER) = -0.000112, X4 (PER) = (-0.000253), X5 (FCF) = 1.00014 dengan nilai *R-squared* sebesar 0.216403.

b. *Fixed Effect Model*

Metode pendekatan yang digunakan yaitu variabel *dummy* untuk mengestimasi data panel yang berfungsi melihat adanya perbedaan intersep antar variabel. Berikut adalah model bentuk estimasi dari *Fixed Effect Model* pada penelitian ini:

Tabel 4.8
Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.223115	0.054491	4.094528	0.0002
CR	2.060006	5.920006	0.347975	0.7296
ROE	0.005803	0.002449	2.369410	0.0226
DER	-2.400005	8.550005	-0.281117	0.7800
PER	8.170006	0.000283	0.028825	0.9971
FCF	1.720014	5.260015	3.260446	0.0022
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared : 0.648247 Adjusted R-squared : 0.562454				
F-statistic	7.555922			
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan table 4.8 di atas ditemukan bahwa hasil dari estimasi model *fixed effect* memiliki nilai koefiensi pada X1 (CR) = 2.060006, X2 (ROE) = 0.005803, X3 (DER) = (-2.400005), X4 (PER) = 8.170006, X5 (FCF) = 1.720014 dengan nilai *R-squared* sebesar 0.648247.

c. *Random Effect Model*

Metode pendekatan yang digunakan yaitu *Generalized Least Square* (GLS) yang berfungsi melihat perbedaan intersep melalui error tens. Berikut ialah model bentuk estimasi dari *Random Effect Model* pada penelitian ini:

Tabel 4.9
Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.316189	0.040944	7.722491	0.0000
CR	1.450006	4.920006	0.295223	0.7692
ROE	0.004548	0.001958	2.322540	0.0247
DER	-0.000112	6.82E-05	-1.648683	0.1060
PER	-0.000253	0.000245	-1.033336	0.3068
FCF	1.000014	2.250015	4.453628	0.0001
R-squared : 0.216403 Adjusted R-squared : 0.131229				
F-statistic	2.540723			
Prob(F-statistic)	0.041156			

Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.9 diatas ditemukan bahwa model *random effect* memiliki nilai koefisien pada X1 (CR) = 1.450006, X2 (ROE) = 0.004548, X3 (DER) = (-0.000112), X4 (PER) = (0.000253), X5 (FCF) = 1.000014 dengan nilai *R-squared* sebesar 0.216403.

4. Hasil Uji Regresi Data Panel (Uji Hipotesis)

Hasil dari *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji Chow. Pengujian tersebut dibutuhkan untuk memilih model yang paling tepat diantara model *common effect* dan *fixed effect*. Syarat keputusan dalam uji Chow yaitu jika *fixed effect model* terpilih *Cross-section Chi-square* harus $<0,05$ dan jika *common effect model* terpilih nilai *Cross-section Chi-square* harus $>0,05$.

Jika nanti yang terpilih *common effect model* maka akan dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya yaitu uji Langrange Multiplier dan jika nanti yang terpilih *fixed effect model* maka akan dilanjut ke pengujian selanjutnya yaitu uji Hausman.

a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan dengan tujuan untuk memilih model yang terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Syarat yang harus dipenuhi yaitu jika nilai *Cross-section Chi-square* $< 0,05$ maka model yang terbaik adalah *fixed effect* atau sebaliknya. Berikut adalah hasil dari estimasi uji Chow pada penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	10.067101	(5,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	41.650312	5	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.10 di atas hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* ialah sebesar 0,00 atau $< 0,05$ maka H_a diterima (*fixed effect model*) dan H_o ditolak (*common effect model*). Oleh karena itu model yang terpilih ialah *fixed effect model*. Tahap selanjutnya yaitu uji Hausman, pengujian ini bertujuan untuk memilih antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Kedua model tersebut nantinya akan dipilih mana yang terbaik digunakan dalam penelitian ini.

Jika dalam uji Hausman menyatakan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* $< 0,05$ maka model terbaik yang terpilih ialah *fixed effect model*. Sebaliknya jika nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* maka model terbaik yang terpilih ialah *random effect model*.

Jika *fixed effect model* yang terpilih maka dilanjutkan pada tahapan pengujian uji langrange multiplier.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan dengan tujuan untuk memilih model yang terbaik antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Syarat yang harus dipenuhi yaitu jika nilai *Cross-section Chi-square* $< 0,05$ maka model yang terbaik ialah *fixed effect model* atau sebaliknya. Berikut ialah hasil dari estimasi uji Hausman pada penelitian ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	50.335506	5	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.11 di atas hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* ialah sebesar 0.00 atau $< 0,05$ maka H_a diterima (*fixed effect model*) dan H_0 ditolak (*random effect model*). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model pendekatan data panel yang terpilih dalam penelitian ini ialah *fixed effect model*.

c. Uji T (parsial)

Uji parsial dilakukan dengan menggunakan hasil dari uji Chow dan uji Hausman. Hasil akhir yang didapatkan dari uji Chow dan uji Hausman yang terpilih yaitu model estimasi data panel berjenis *Fixed*

Effect Model. Berikut hasil dari uji parsial dan koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial

Variabel	Prediksi	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob	Kesimpulan
C		0.223115	0.054491	4,094528	0.0002	
CR	Positif	2.060006	5.92006	0.347975	0.7296	Tidak signifikan
ROE	Positif	0.005803	0.002449	2.369410	0.0226	Signifikan
DER	Negatif	-2.40005	8.55005	-0.281117	0.7800	Tidak signifikan
PER	Positif	8.17006	0.000283	0.028825	0.9771	Tidak signifikan
FCF	Positif	1.72014	5.26015	3.260446	0.00222	Signifikan
Cross-section (dummy variables)						
R-squared : 0.648247 Adjusted R-squared : 0.562452						
F-statistic	7.555922					
Prob (F-statistic)	0.000001					

Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas hasil uji signifikan parsial (individu) pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel bebas (CR, ROE, DER, PER, dan FCF) memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap variabel terikat (DPR) pada perusahaan sektor perbankan. Hal tersebut dapat dibuktikan apabila nilai probabilitas f lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan artinya terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Penjelasan dari tabel Uji Parsial (T) sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil pengujian analisis data panel menunjukkan nilai koefisien sebesar 2.06 yang menunjukkan nilai positif. Adapun nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu sebesar 0.72 yang menunjukkan nilai tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sektor perbankan.

Hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sektor perbankan ditolak. Faktor tersebut dikarenakan semakin besar likuiditas perusahaan dan jumlah kas yang tersedia maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Sebaliknya, jika likuiditas yang dimiliki perusahaan tidak digunakan untuk membagikan dividen kepada investor melainkan dialokasikan untuk pembelian aset atau digunakan untuk perluasan usaha.

2. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.00 yang menunjukkan nilai positif. Adapun nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0.02 yang menunjukkan nilai signifikan sehingga dapat disimpulkan variabel *Return On*

Equity berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sektor perbankan.

Hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan pengaruh variabel *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sektor perbankan dapat diterima. Faktor tersebut dikarenakan perusahaan yang membagikan dividen memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba atau profit yang lebih besar, karena hal ini dapat menarik para investor untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Maka dari itu semakin besar laba yang dihasilkan, semakin besar pula kemungkinan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Konsep ini sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan menggunakan pembayaran dividen sebagai sinyal untuk menunjukkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan dan mencatat profit atau laba.

3. Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan nilai koefisien sebesar (-2.40) yang menunjukkan nilai negatif. Adapun nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu sebesar 0.78 yang menunjukkan nilai tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sektor perbankan.

Hipotesis ketiga (X_3) yang menyatakan pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sektor perbankan ditolak. Faktor tersebut dikarenakan adanya peningkatan penggunaan hutang yang dapat menurunkan pembayaran pembagian dividen apabila perusahaan memiliki beban tetap yang tinggi sehingga perusahaan akan lebih mengutamakan menahan laba untuk pembayaran hutang yang akan berdampak pada pembayaran dividen terhadap pemegang saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak signifikan dikarenakan semakin meningkatnya DER maka semakin besar beban utang yang harus dibayar perusahaan sehingga akan menurunkan profit perusahaan sedangkan profit lebih dahulu digunakan untuk melunasi utang daripada membayarkan dividen.

4. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan nilai koefisien sebesar 8.17 yang menunjukkan nilai positif. Nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.97 yang menunjukkan nilai tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sektor perbankan.

Hipotesis keempat (X_4) yang menyatakan pengaruh variabel *Price Earning Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sektor

perbankan dapat diterima. Faktor tersebut dikarenakan perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi biasanya memiliki PER yang tinggi pula. Dalam hal ini ditemukan bahwa secara rata-rata, perusahaan dengan DPR tinggi cenderung memiliki PER tinggi, dan sebaliknya.

5. Pengaruh *Free Cash Flow* (FCF) terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan nilai koefisien sebesar 1.72 yang menunjukkan nilai positif. Nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.00 yang menunjukkan nilai signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Free Cash Flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sektor perbankan.

Hipotesis kelima (X_5) yang menyatakan pengaruh variabel *Free Cash Flow* dapat diterima. Faktor tersebut dikarenakan *free cash flow* didefinisikan sebagai kas bebas yang dimiliki perusahaan setelah melakukan kegiatan operasional, investasi, dan memenuhi semua kewajiban perusahaan. Besarnya jumlah *free cash flow* yang dimiliki oleh perusahaan memungkinkan perusahaan untuk membagikannya kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.

d. Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan)

mempengaruhi variabel dependen. Uji F digunakan dengan tingkat signifikan sebesar $<0,05$. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.223115	0.054491	4.094528	0.0002
CR	2.060006	5.920006	0.347975	0.7296
ROE	0.005803	0.002449	2.369410	0.0226
DER	-2.400005	8.550005	-0.281117	0.7800
PER	8.170006	0.000283	0.028825	0.9771
FCF	1.720014	5.260015	3.260446	0.0022
F-statistic: 7.555922 Prob (F-statistic): 0.000001				

Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji F (simultan) pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 7.555922 dan nilai probabilitas sebesar 0.000001 lebih kecil dari signifikansi $<0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Free Cash Flow* (FCF) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR) yang artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dimana Kebijakan Dividen sangat bergantung dengan variabel Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan

Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada sektor perbankan.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023

Hasil dari pengujian signifikan parsial menyatakan bahwa variabel Likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (DPR). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel CR yang positif dan nilai probabilitas yang menyatakan tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada bank BUMN periode tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Vika Septirini et.al (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*). Sebaliknya hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Rudi Junli et.al (2023) menemukan hasil penelitian yang berbeda bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pembagian dividen.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada kajian teori terdapat satu teori yang berhubungan dengan kondisi variabel likuiditas yaitu *signaling theory*. Alasannya yaitu karena teori ini mengungkapkan

bahwa *dividend cash* yang dibayarkan perusahaan oleh investor dianggap sebagai sinyal prospek perusahaan yang akan mendatang.

Jadi, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta semakin tinggi pula perusahaan dalam membayar dividen bagi pemegang saham. Keadaan likuiditas sebuah perusahaan mempengaruhi kebijakan dividennya sehingga perusahaan dengan ketersediaan kas yang lebih besar cenderung membagikan dividen dibandingkan perusahaan dengan jumlah kas yang sedikit karena perusahaan akan menggunakan asetnya untuk memperluas perusahaannya.

2. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor *Perbankan* Periode Tahun 2019-2023

Hasil dari pengujian signifikan parsial menyatakan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (DPR). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel ROE yang positif dan nilai probabilitas yang menyatakan signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada bank BUMN periode tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Endah Istiani Rahmawati dan Yulia Tri Kusumawati (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Sebaliknya hasil penelitian ini bertentangan

dengan penelitian Try Pratiwi Putri Umar et.al (2022) yang menyatakan Profitabilitas (*Return On Equity*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada kajian teori terdapat salah satu teori yang berhubungan dengan kondisi variabel profitabilitas (ROE) yaitu *signaling theory*. Alasannya yaitu teori ini menjelaskan bahwa nilai profitabilitas yang positif dapat dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan mengelola operasionalnya secara efisien.

Keuntungan yang dihasilkan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasional dan masih meninggalkan keuntungan yang dapat mendukung kebijakan dividen sehingga kuat dan dapat memberikan dividen kepada investor.

3. Pengaruh *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023

Hasil dari pengujian signifikan parsial menyatakan bahwa variabel *Leverage* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (DPR). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel DER yang negatif dengan nilai probabilitas yang menyatakan tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada sektor perbankan periode tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Muhammad Fajrin H et.al (2025) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Sebaliknya penelitian ini bertentangan dengan penelitian Yolanda dan Ratna Juwita (2022) yang menyatakan *Leverage* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan teori yang telah di kemukakan pada kajian teori terdapat salah satu teori yang berhubungan dengan kondisi variabel DER yaitu *signaling theory*. Alasannya yaitu peningkatan penggunaan hutang dapat menurunkan pembayaran pembagian dividen apabila perusahaan memiliki beban tetap yang tinggi sehingga perusahaan akan lebih mengutamakan menahan laba untuk pembayaran hutang yang akan berdampak pada pembayaran dividen.

Semakin meningkatnya DER maka semakin besar beban utang yang harus dibayar perusahaan sehingga akan menurunkan profit perusahaan sedangkan profit lebih dahulu digunakan untuk melunasi utang daripada membayarkan dividen.

4. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023

Hasil dari pengujian signifikan parsial menyatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap variabel Kebijakan Dividen (DPR). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel PER yang positif dan nilai probabilitas yang menyatakan tidak signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh positif tidak

signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada sektor perbankan periode tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Enggar Dwi Asrini (2020) yang menyatakan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Sebaliknya hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Khairul A.P (2022) menemukan hal yang berbeda bahwa indikator *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada kajian teori terdapat satu teori yang berhubungan dengan kondisi variabel *price earning ratio* yaitu *bird in the hand*. Teori ini mengungkapkan bahwa investor lebih menyukai *dividend cash* daripada *capital gain*. Jika *Price Earning Ratio* mengalami penurunan maka *Dividend Payout Ratio* juga akan menurun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.

Hal ini terjadi karena para investor yang menanamkan modalnya sangat tertarik dengan *return* yang diperoleh. Perusahaan menggunakan pertumbuhan dividen yang tinggi sebagai frekuensi positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, sehingga keadaan ini seharusnya meningkatkan nilai *price earning ratio* perusahaan.

5. Pengaruh *Free Cash Flow* (FCF) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada Sektor *Perbankan* Periode Tahun 2019-2023

Hasil dari pengujian signifikan parsial menyatakan bahwa variabel *Free Cash Flow* (FCF) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (DPR). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel FCF yang positif dan nilai probabilitas yang menyatakan signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio *Free Cash Flow* berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada sektor perbankan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Chintya Claudya S et.al (2024) yang menyatakan bahwa *Free Cash Flow* (FCF) berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Sebaliknya hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Rizky A dan Fatchur R (2021) menemukan hasil yang berbeda bahwa *Free Cash Flow* (FCF) tidak mempengaruhi Kebijakan Dividen (DPR).

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada kajian teori terdapat salah satu teori yang berhubungan dengan variabel *free cash flow* yaitu *signaling theory*. Alasannya yaitu teori sinyal yang menjelaskan bahwa nilai *free cash flow* yang positif menandakan perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan arus kas yang lebih dari cukup untuk membiayai operasinya dan masih memiliki kelebihan kas yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan salah satunya pembayaran dividen kepada pemegang saham. Ini

memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang memadai dan kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen kepada pemegang saham.

6. Pengaruh Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Free Cash Flow* (FCF) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa variabel bebas yaitu Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Free Cash Flow* (FCF) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR) yang artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial (individu) antara variabel bebas yaitu Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return on Equity*), Leverage (*Debt to Equity Ratio*), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Free Cash Flow* (FCF) terhadap variabel terikat yaitu Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada sektor perbankan. Hasil dari pengujian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil dari uji t dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) X_1 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada sektor perbankan. Dengan nilai koefisien sebesar 2.06 yang menunjukkan nilai positif, adapun nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu sebesar 0.72 yang menunjukkan nilai tidak signifikan.
2. Hasil dari uji t dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return On Equity*) X_2 secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada sektor perbankan. Dengan nilai koefisien sebesar 0.00 yang menunjukkan nilai positif, adapun nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0.02 yang menunjukkan nilai signifikan.
3. Hasil dari uji t dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Leverage (*Debt to Equity Ratio*) X_3 secara parsial berpengaruh negatif

tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada sektor perbankan. Dengan nilai koefisien sebesar (-2.40) yang menunjukkan nilai negatif, Adapun nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu sebesar 0.78 yang menunjukkan nilai tidak signifikan.

4. Hasil dari uji t dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) X_4 secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada sektor perbankan. Dengan nilai koefisien sebesar 8.17 yang menunjukkan nilai positif, adapun nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.97 yang menunjukkan nilai tidak signifikan.
5. Hasil dari uji t dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* (FCF) X_5 secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada sektor perbankan. Dengan nilai koefisien sebesar 1.72 yang menunjukkan nilai positif, adapun nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.00 yang menunjukkan nilai signifikan.
6. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return On Equity*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Free Cash Flow* (FCF) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada Sektor Perbankan. Dengan nilai F-statistic sebesar 7,55 dan nilai probabilitas sebesar 0,00 lebih kecil dari signifikansi $<0,05$. Dimana Kebijakan Dividen (DPR) sangat bergantung dengan variabel Likuiditas

(CR), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Free Cash Flow* (FCF).

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan faktor-faktor fundamental sebagai indikator lain yang memengaruhi kebijakan dividen.
2. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham sektor perbankan sebaiknya dapat mempertimbangkan faktor Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return On Equity*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Free Cash Flow* (FCF). Dikarenakan faktor tersebut memiliki pengaruh dalam jangka panjang maupun jangka pendek terhadap kebijakan dividen pada sektor perbankan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian serta menambah jumlah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) lainnya karena semakin banyak populasi yang diambil akan meningkatkan kualitas penelitian serta hasilnya. Adapun peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak data penelitian baik dari data *time series* maupun *cross section* serta untuk memperbanyak variabel yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Kamiruddin, Jannah, Misbahul, Aiman, Ummul, Hasda, Suryadin, Taqwin, Masita, Ardiawan, Ketut, Ngurah dan Sari, Meilida, Eka. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021, 1.
- Agustin, Rizky dan Rochman, Fatchur “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Free Cash Flow* Pada Kebijakan Dividen (Studi Pada BUMN Tahun 2015-2019)” *JAMER: Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi*, Vol. 2 No. 2 (2021).
- Akbar, Taufiq. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (Studi Empiris Pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019, 18.
- Aslah, Izzul, Azalia, Nadia, Rido Mohammad Afif, Umbara, Bastomi, Dani “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Religiusitas terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan dan Dosen Universitas Islam Jember” *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 2 (2023): 299.
- Asrini, Enggar, Dwi “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening” *E-BISMA: Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi*, Vol. 1 No. 2 (2020).
- Darmawan, M. AB. *MANAJEMEN KEUANGAN: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Evly, Festus. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2022.
- Gumanti, Tatang, Ary. *Kebijakan Dividen: Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2013.
- Gumanti, Tatang, Ary. *Keuangan Korporat: Tinjauan Teori dan Bukri Empiris*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2017.

- Hidayati, Siti, Nurul “Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Risiko, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023” *Jurnal Mutiara Ilmu*, Vol. 3 No. 1 (2025).
- Husin, Muhammad, Fajrin, Dama, Hais, Ishak, Idham, Masri “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022” *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, Vol. 5 No. 1 (2025).
- Hermawan, Atang dan Toni, Nagian. Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, (2021), 33.
- Indarti, Iin dan Nurdhiana “Pengaruh *Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Logam yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019” *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 10 No. 1 (2021).
- Junli, Rudi, Chau, Ordella, Sheva dan Soejono, Fransiska “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Administrasi dan Manajemen* 13, no. 2 (2023).
- Kalbuana, Nawang, Yohana, Agustina, dan Aryadi, Ranny, Cynthia. “*Effect of Audit Quality, Tax Avoidance, Leverage, and Presentation of Other Comprehensive Income On Firm’s Value in Jakarta Islamic Index Company*” *Journal of Islamics Perspectives* Vol. 2 No. 2 (2020).
- Madaniyah, Sofiyatul, Setianingrum, Nurul, Anggitaningsih, Retna “*Impact of Haji Savings Product Quality and Service Quality on Customer Loyalti of PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep*” *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* Vol. 3 No. 1 (2023).
- Murifal, Badar “*Free Cash Flow Analysis* Indikator bagi Investor dalam mengukur Pertumbuhan Keuangan Perusahaan” *Journal of Economics and Business* 4 no. 2 (2020).
- Nani. Step by Step Analisis Regresi Data Panel menggunakan Eviews. Serang: CV. Visi Intelegensia. 2022, 31-32.

- Ningrum, Endah, Prawesti. Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: CV. Adanu Abimata. 2022, 12.
- Nurfadillah, Mursidah. Profitabilitas Perbankan Permodalan, Risiko dan Kebijakan Bunga. Bandung: CV. Widina Media Utama, 2023, 11.
- Neldi, Mondra. Nilai Perusahaan: *Price Earning Ratio* (PER). Sumatera Barat: CV. Gita Lentera. 2023, 6.
- Pakaya, Srie, Isnawati, Ishak, Idham, Masri, Paramani, Regita, Nur, Rizka “Analisis *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Milik Negara” *Economic Reviews Journal*, Vol. 3 No. 2 (2024): 904.
- Pulungan, Khairul, Anwar “Pengaruh Profitabilitas dan Price Earning Ratio terhadap Kebijakan Dividen” *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1 No. 3 (2022)
- Purba, Br, Rahima. Teori Akuntansi. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group. 2023.
- Putri, Nadia, Azalia “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember” *Opinia de Jurnal*, Vol. 2 No. 1 (2022): 5.
- Putri, Nadia, Azalia, Pratiwi, Ana “*Dividend Policy and Capital Structure Decision in Family and Non-Family Firms: Evidence From Indonesia*” *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Sosial Sciene*. Vol. 2 No. 3 (2022): 217-218.
- Peraturan Bank Indonesia. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
- Pradnyawati, Diah, Modika, Putra, Gede, Bagus, Brahma dan Suryandari, Ni, Nyoman, Ayu “Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur” *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi* 2 no. 1 (2022).
- Pratiwi, Ana, Muqmiroh, Fitriatul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2 No. 2, 2022.

- Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan EVIEWS*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022.
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Moestopo Jakarta. 2020, 15.
- Rahmawati, Endah, Istiani dan Kusumawati, Yulia, Tri “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia” *Borneo Student Research* 3, no. 3 (2022).
- Rudiyanto dan Fierana “Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Risk-Taking* Terhadap Pembagian Dividen (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)” *Trilogi Accounting and Business Research* 3 no. 1 (2022).
- Salim, J. F. *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*. Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara. 2018, 1-2.
- Saputri, Arinda, Nikko, Eka, Azka, Muhammad, dan Dinata, Syalam, Ali, Wira “Analisis Regresi Data Panel Frekuensi Penerbangan dan Volume Cargo Terhadap Jumlah Penumpang Pesawat Tahun 2018” *SPECTA Journal of Technology*, 2020.
- Siswanto, Elly. *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2021.
- Sugiyanto, Eviatiwi, Kusumaningtyas, Subagyo, Eko, Adinugroho, Wahyu, Catur, Jacob, Jufri, Berry, Yunike, Nuraini, Ani, Sudjono, Syah, Silviana. *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Situbondo: Academia Publication. 2022, 26.
- Sumarsan, Thomas. *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: CV. CAMPUSTAKA. 2021, 27.
- Septirini, Vika, Mardani, Ronny, Malavia dan Saraswati, Ety “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)” *e-Jurnal Riset Manajemen* 10, no. 5 (2021).

- Setiawan, Erry. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik). Tasikmalaya: Anggota IKAPI Jawa Barat. 2022, 66.
- Seto, Agung, Anggoro, Yulianti, Maria, Lusiana, Nurchayati, Kusumastuti, Ratih, Astuti, Nita, Febrianto, Hendra, Galuh, Sukma, Paradisa, Fitriana, Amalia, Indah, Parju, Satrio, Arif, Budi, Hanani, Tri, Hakim, Mohamad, Zulman, Jumiati, Elly, Fauzan, Rusydi. Analisis Laporan Keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi. Sumatera Barat. 2022.
- Soeiswanto, Chintya, Claudya, Karamoy, Herman, Weku, Priscillia “Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022” *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 19 No. 2 (2024).
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2021.
- Triyonowati, Maryam, Dewi. BUKU AJAR MANAJEMEN KEUANGAN II. Sidoarjo: Indomedia Pustaka. 2022, 68.
- Umar, Try, Pratiwi, Putri, Maramis, Joubert, B, Sumarauw, Jacky, S, B “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 10, no. 4, (2022).
- Winarno, Slamet, Heri “Analisis NPM, ROA dan ROE dalam mengukur Kinerja Keuangan” *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 2, (2019).
- Wiratno, Dwi, Haryono dan Yustrianthe, Rahmawati, Hanny “*Price earning ratio*, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4 no. 12 (2022).
- Yolanda dan Juwita, Ratna “Kebijakan Dividen Perusahaan Sub Sektor Perbankan” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang* 12, no. 1 (2022).

Lampiran 1: Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data Penelitian	Metode Penelitian	Rumusan Masalah Penelitian
Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Free Cash Flow</i> terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023	Variabel Independen: 1. Likuiditas (CR) X_1 2. Profitabilitas (ROE) X_2 3. <i>Leverage</i> (DER) X_3 4. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) X_4	1. Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) terdiri dari kas, surat berharga, piutang usaha dan persediaan. 2. Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>) terdiri dari kas, penjualan, struktur modal. 3. <i>Leverage</i> (<i>Debt to Equity Ratio</i>) terdiri dari utang jangka panjang. 4. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terdiri dari harga pasar saham dan laba per lembar	Data Sekunder: Laporan keuangan (<i>Annual Report</i>) dan Laporan Tahunan 9 Sektor Perbankan periode tahun 2019-2023	Metode penelitian: Metode Kuantitatif Populasi dan sampel: Laporan keuangan (<i>Annual Report</i>) dan Laporan Tahunan 9 Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023 Teknik pengumpulan data: Teknik Dokumentasi	1. Apakah Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023 ? 2. Apakah Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>) secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023? 3. Apakah <i>Leverage</i> (<i>Debt to Equity Ratio</i>) secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023? 4. Apakah <i>Price Earning Ratio</i> (PER) secara parsial

	5. <i>Free Cash Flow</i> (FCF) X_5 Variabel Dependen: Kebijakan Dividen (DPR)	saham. 5. <i>Free Cash Flow</i> (FCF) terdiri dari laba bersih, belanja modal, modal kerja dan utang. 1. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) yaitu rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.		Analisis Data: Analisis Regresi Linier Berganda	berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023 ? 5. Apakah <i>Free Cash Flow</i> (FCF) secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023 ? 6. Apakah Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), <i>Leverage</i> (DER), PER, dan FCF secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023 ?
--	--	--	--	---	---

Lampiran 2: Surat keterangan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Mustikawati Putri
 NIM : 211105010050
 Prodi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Instituti : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 21 Januari 2025
 Saya yang menyatakan



Intan Mustikawati Putri
 NIM: 211105010050

Lampiran 3: Estimasi Pendekatan Model Data Panel

a. Konversi Data Panel

Kode	Tahun	CR (triliun)	ROE (triliun)	DER (triliun)	PER (satuan)	FCF (triliun)
BBRI	2019	124,13	14,99	82,33	7,13	75,73
	2020	13,49	22,46	67,2	2,22	42,129
	2021	14,37	17,78	75,9	2,13	517,34
	2022	113,64	17,49	92,38	14,62	18,98
	2023	119,19	19,09	94,58	14,36	292,13
BBNI	2019	101,29	12,99	929,85	7,45	63,47.
	2020	180,62	11,65	56,00	11,68	216,87
	2021	114,96	12,78	58,00	99,98	141,13
	2022	32,94	17,80	15,61	93,97	159,42
	2023	31,28	14,33	108,95	99,45	164,77
BMRI	2019	221,75	9,34	46,00	9,64	(-202,68)
	2020	282,79	17,70	69,00	10,23	(-212,48)
	2021	125,72	9,55	60,00	18,43	(-134,68)
	2022	216,81	17,84	10,00	12,29	(-621,67)
	2023	74,43	8,03	20,00	29,98	(-436,89)
BBTN	2019	125,67	9,51	409,76	8,86	(-692,96)
	2020	799,83	13,35	78,00	7,41	(-9,64)
	2021	930,58	13,69	91,00	7,36	63,45
	2022	32,49	10,39	15,69	9,34	(-111,49)
	2023	31,28	14,33	108,95	9,58	(-114,47)
BNGA	2019	127,84	8,41	516,90	6,66	(-674,90)
	2020	129,66	8,79	555,66	6,60	(-309,04)
	2021	125,32	8,05	600,78	11,39	(-203,32)
	2022	124,83	6,08	655,12	10,17	(-422,72)
	2023	127,44	1,49	676,57	34,85	(-507,48)
BBCA	2019	81,38	16,41	416,03	28,84	48,91
	2020	83,10	17,04	428,34	24,80	2,31
	2021	77,99	17,75	456,84	23,15	7,92
	2022	76,72	18,30	508,72	18,52	40,64
	2023	109,79	20,12	571,13	18,18	26,92
BDMN	2019	9,34	221,75	0,46	20,86	(-202,68)
	2020	9,79	134,50	0,40	40,43	(-267,67)
	2021	9,77	198,66	0,40	39,27	(-261,89)
	2022	7,68	266,98	0,43	21,24	(-488,43)
	2023	10,48	214,50	0,45	17,13	(-685,53)
BNII	2019	87,21	72,10	531,93	8,16	(-319,84)
	2020	111,33	90,16	584,85	6,94	(-189,56)
	2021	116,04	89,57	674,24	9,61	(-192,60)
	2022	115,24	10,20	676,67	11,71	(-254,19)
	2023	110,55	72,63	786,58	10,13	(-186,85)
MEGA	2019	109,94	12,89	0,68	13,88	3,55
	2020	109,03	11,60	0,48	10,34	3,06
	2021	108,63	9,95	0,57	17,89	5,29

	2022	110,00	9,44	0,54	15,33	2,71
	2023	109,00	9,14	0,55	21,66	4,73

b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	DPR	CR	ROE	DER	PER	FCF
Mean	0.374231	1.530344	12.62519	349.0944	42.23635	4,8212
Median	0.335000	1.194750	11.57500	412.9500	12.51000	7,6610
Maksimum	0.850000	1.806182	58.42000	989.7900	576.9200	2,9613
Minimum	0.000000	8.340000	0.590000	0.100000	2.130000	-6,2212
Std. Dev	0.201498	4.145892	10.14232	324.6067	83.02977	9,2612
Data Obs	52	52	52	52	52	52

c. Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.316189	0.057694	5.480453	0.0000
CR	1.45006	6.93006	0.209512	0.8350
ROE	0.004548	0.002759	1.648247	0.1061
DER	-0.000112	9.610005	-1.170028	0.2480
PER	-0.000253	0.000345	-0.733332	0.4671
FCF	1.00014	3.170015	3.160626	0.0028
R-squared : 0.216403 Adjusted R-squared : 0.131229				
Log likelihood	16.36322			
F-statistic	2.540723			
Prob(F-statistic)	0.041156			

d. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.223115	0.054491	4.094528	0.0002
CR	2.060006	5.920006	0.347975	0.7296
ROE	0.005803	0.002449	2.369410	0.0226
DER	-2.400005	8.550005	-0.281117	0.7800
PER	8.170006	0.000283	0.028825	0.9971
FCF	1.720014	5.260015	3.260446	0.0022
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared : 0.648247 Adjusted R-squared : 0.562454				
F-statistic	7.555922			
Prob(F-statistic)	0.000001			

e. Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.316189	0.040944	7.722491	0.0000
CR	1.450006	4.920006	0.295223	0.7692
ROE	0.004548	0.001958	2.322540	0.0247
DER	-0.000112	6.82E-05	-1.648683	0.1060
PER	-0.000253	0.000245	-1.033336	0.3068
FCF	1.000014	2.250015	4.453628	0.0001
R-squared : 0.216403 Adjusted R-squared : 0.131229				
F-statistic	2.540723			
Prob(F-statistic)	0.041156			

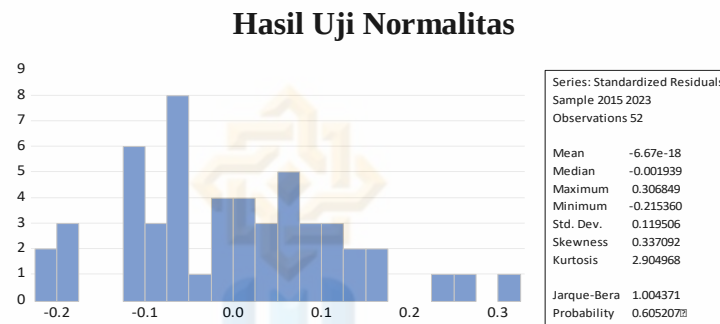


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4: Teknik Analisa Data

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

	CR	ROE	DER	PER	FCF
CR	1.000000	0.095572	-0.380409	-0.002622	-0.184290
ROE	0.095572	1.000000	-0.042292	-0.311911	-0.137805
DER	-0.380409	-0.042292	1.000000	0.199180	0.416006
PER	-0.002622	-0.311911	0.199180	1.000000	0.216122
FCF	-0.184290	-0.137805	0.416006	0.216122	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.223115	0.054491	4.094528	0.0002
CR	2.060006	5.920006	0.347975	0.7296
ROE	0.005803	0.002449	2.369410	0.0626
DER	-2.400005	8.550005	-0.281117	0.7800
PER	8.170006	0.000283	0.028825	0.9771
FCF	1.720014	5.260015	3.260446	0.8264
F-statistic	7.555922		Prob(F-statistic)	0.000001

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared: 0.648247 Adjusted R-squared: 0.562454	
F-statistic	7.555922
Prob(F-statistic)	0.000001
Durbin-Watson stat	1.396521

b. Hasil Uji Model Data Panel

Uji Chow

Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	10.067101	(5,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	41.650312	5	0.0000

Uji Hausman

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	50.335506	5	0.0000

Uji T (Parsial)

Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Prediksi	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob	Kesimpulan
C		0.223115	0.054491	4.094528	0.0002	
CR	Positif	2.060006	5.92006	0.347975	0.7296	Tidak signifikan
ROE	Positif	0.005803	0.002449	2.369410	0.0226	Signifikan
DER	Negatif	-2.40005	8.55005	-0.281117	0.7800	Tidak signifikan
PER	Positif	8.17006	0.000283	0.028825	0.9771	Tidak signifikan
FCF	Positif	1.72014	5.26015	3.260446	0.00222	Signifikan
Cross-section (dummy variables)						
R-squared : 0.648247 Adjusted R-squared : 0.562452						
F-statistic	7.555922					
Prob (F-statistic)	0.000001					

Uji F (Simultan)

Hasil F (Simultan)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.223115	0.054491	4.094528	0.0002
CR	2.060006	5.920006	0.347975	0.7296
ROE	0.005803	0.002449	2.369410	0.0226
DER	-2.400005	8.550005	-0.281117	0.7800
PER	8.170006	0.000283	0.028825	0.9771
FCF	1.720014	5.260015	3.260446	0.0022
F-statistic: 7.555922 Prob (F-statistic): 0.000001				

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1512/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

6 Desember 2024

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Intan Mustikawati Putri
 NIM : 211105010050
 Semester : VII (Tujuh)
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan *Free Cash Flow* terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-31 Desember 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

[Signature]

Muzni Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 6: Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Intan Mustikawati Putri
NIM : 211105010050
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan *Free Cash Flow* terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 01 Desember – 31 Desember 2024 dengan mengambil data dari <https://www.idx.co.id/id>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Januari 2025

Dekan
Kelas Jurusan Ekonomi Islam



Lampiran 7: Surat Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uininkhas.ac.id Website: <http://febi.uininkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Intan Mustikawati Putri

NIM : 211105010050

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 23 Januari 2025

Koordinator Prodi. Perbankan Syariah

% Nurtika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYARIF
JEMBER


ANA PRATIWI, SE., Ak., MSA
NIP.198809232019032003

ANA PRATIWI, SE., Ak., MSA.
NIP.198809232019032003



Lampiran 8: Surat Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Intan Mustikawati Putri

NIM : 211105010050

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Judul : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Price Earning Ratio dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Perbankan Periode Tahun 2019-2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Januari 2025

Operator DrillBit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(HERSA FARIDA QORIANI, M.E.I)
NIP. 1986112920180112001



Lampiran 9: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



A. BIODATA PENULIS

Nama : Intan Mustikawati Putri
 NIM : 211105010050
 Tempat,tanggal lahir : Jember, 08 Mei 2003
 Alamat : Desa Rambipuji, Kec. Rambipuji, Kab. Jember
 No. Hp : 081332985400
 Email : intanmustikawatiputri@gmail.com
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

TK	: TK Tunas Rimba Rambipuji	(2007-2009)
SD	: SD Negeri Rambipuji 02	(2009-2015)
SMP	: SMP Negeri 03 Balung	(2015-2018)
SMA	: SMA Negeri Rambipuji	(2018-2021)
Universitas	: Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	(2021-2025)